

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas masyarakat sebagai pemakai bahasa terus mengalami peningkatan. Hal itu diikuti oleh kebutuhan masyarakat dalam menyampaikan informasi yang cepat, ringkas, dan mudah diingat. Kebutuhan dalam menyampaikan informasi yang cepat, ringkas, dan mudah diingat, mengakibatkan terjadinya pemendekan atau menggabungkan kata dan frasa yang saat ini sering terjadi dalam kehidupan sosial.

Kridalaksana (2009:162) menyebutkan pemendekan merupakan proses pemangkasan bagian-bagian leksem atau penggabungan dari bagian-bagian leksem menjadi bentuk pendek. Singkatan merupakan pemendekan dengan mengekalkan beberapa huruf pada suatu kata atau kalimat utuh yang dilafalkan dengan cara dieja. Akronim adalah pemendekan dengan mengekalkan beberapa huruf atau suku kata, pada kalimat utuh yang dilafalkan sebagai sebuah kata dan memenuhi kaidah fonotatik.

Salah satu bentuk dari modernisasi, yakni penggunaan media sosial. Nasrullah (2016:11) menyebutkan media sosial sebagai media internet yang sangat berpotensi mewakili penggunaannya dalam berinteraksi dengan pengguna lainnya. Penggunaan media sosial dalam masyarakat telah berkembang pesat, hasil riset *We Are Social* 2023 pada laman dataindonesia.id menyebutkan Indonesia menduduki

peringkat ke-4 di dunia dengan 167 juta pengguna aktif media sosial pada Januari 2023. Berdasarkan hasil riset *We Are Social* tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia sudah menerima media sosial sebagai bentuk perkembangan teknologi.

Media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan platform media sosial yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan berisikan ide, menggunakan jaringan internet. Keunggulan aplikasi *WhatsApp* terlihat dari fitur-fitur yang ditawarkan kepada penggunanya untuk mengekspresikan diri, seperti *story*, *broadcast*, *video call*, *voice call* dan *grup* pengguna dapat berekspresi secara luas, umum ataupun kerahasiaan. Di samping itu penggunaan kata yang tidak dibatasi dalam pesan *text* juga menjadi satu keunggulan *WhatsApp*. Pada laman resmi *WhatsApp* <https://blog.whatsapp.com> dijelaskan fitur dengan pengguna terbanyak pada platform *WhatsApp* adalah *grup*.

Penggunaan fitur grup terlihat dalam kegiatan organisasi, salah satunya yakni organisasi HPMT PT Unand. Organisasi HIPMI menggunakan fitur grup untuk menyampaikan informasi kepada seluruh anggota grup secara umum. Dalam era digital, komunikasi yang cepat dan efisien sangat penting. Singkatan dan akronim sangat membantu mempercepat proses komunikasi, sehingga komunikasi dapat menjadi lebih efektif. Penggunaan singkatan dan akronim juga membentuk

identitas suatu kelompok penggunanya, hal tersebut terlihat pada organisasi HIPMI PT Unand.

Di samping itu, kata dan kalimat yang mengalami pemendekan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand perlu dilakukan penelitian untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman penggunaan singkatan dan akronim yang digunakan dalam organisasi HIPMI PT Unand. Pemendekan yang ditemukan penting untuk memperkaya kosataka bahasa.

Pemendekan yang digunakan dalam grup menghasilkan singkatan atau akronim yang tidak berlainan arti. Maksudnya, pemendekan tersebut hanya mengalami perubahan menjadi singkat. Namun, artinya tetap sama dengan kata, frasa, dan klausa utuh sebelum terjadinya pemendekan. Contohnya, pemendekan HIPMI merupakan akronim dari *Himpunan Pengusaha Muda Indonesia*.

HIPMI merupakan akronim dari *Himpunan Pengusaha Muda Indonesia*. Akronim ini digunakan dalam unit kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada perekonomian. Pada laman tek.id dijelaskan HIPMI didirikan pada tahun 1972 yang dipelopori oleh Aburizal Bakrie dengan tujuan untuk membina dan menghimpun pengusaha anak muda Indonesia. Oleh karena itu, banyak ditemukan penggunaan singkatan dan akronim yang berhubungan dengan perekonomian.

Berikut beberapa contoh pemendekan yang terdapat dalam grup *WhatsApp*

HIPMI PT Unand:

Data 1:

...minggu depan bakalan ada acara gebyar pantai air manis (gratis). Bagi yang ada waktu luang tolong pc aku ya, biar di data untuk keberangkatanya....

Pada data (1) ditemukan penggunaan akronim. Akronim *gratis* merupakan bentuk pemendekan dari *Gebyar Ramadhan Pantai Air Manis*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim *gratis* terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama, suku kata pertama komponen kedua, huruf pertama suku kata kedua komponen ketiga, huruf kedua komponen keempat, dan huruf terakhir komponen terakhir. Mengekalkan huruf pertama *g* komponen pertama *gebyar*, suku kata pertama *ra* komponen kedua *ramadhan*, huruf pertama *t* suku kata kedua *tai* komponen ketiga *pantai*, huruf kedua *i* komponen keempat *air*, dan huruf terakhir *s* komponen terakhir *manis*.

Data 2:

.....Malam semuanya, jangan lupa besok datang ya kita ada kegiatan pitching AEA di kolam PKM, ditunggu kehadirannya yaa.

Pada data (2) ditemukan penggunaan singkatan. Singkatan *AEA* merupakan pemendekan dari *Andalas Entrepreneur Awards*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan *AEA* terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Mengekalkan huruf pertama *A* komponen pertama

Andalas, mengekalkan huruf pertama *E* komponen kedua *Entrepreneur*, dan mengekalkan huruf pertama *A* komponen ketiga *Awards*.

Data: 3

..... izin share ini rubik lagi buka or, boleh bagi teman-teman yg minat untuk daftar, rekomendasi sekali untuk bergabung, kalau ada teman-temannya yang bukan anggota hipmi boleh juga daftar.

Pada data (3) juga ditemukan penggunaan akronim. Akronim *rubik* merupakan pemendekan dari *ruang bisnis* dan *kewirausahaan*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim *rubik* terbentuk dengan mengekalkan suku pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf pertama dari komponen kedua, dan mengekalkan huruf pertama komponen ketiga disertai pelesapan konjungsi. Mengekalkan suku pertama *ru* pada komponen pertama *ruang*, mengekalkan dua huruf pertama *b* dan *i* dari komponen kedua *bisnis* dan mengekalkan huruf pertama *k* dari komponen ketiga *kewirausahaan* disertai pelesapan konjungsi *dan*.

Berdasarkan beberapa contoh data yang telah dijelaskan, akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand, seperti *gratis* dan *rubik* merupakan akronim baru dan proses kependekan baru yang belum ditemukan dalam rumusan Kridalaksana. Di samping itu, singkatan *AEA* merupakan singkatan baru dengan proses pembentukan sesuai rumusan Kridalaksana (2010), yaitu singkatan dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen.

Akronim dan singkatan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* Hipmi PT Unand tidak hanya terbentuk dari bahasa Indonesia, namun juga singkatan dan

akronim yang terbentuk dari bahasa Inggris. Contohnya, singkatan *AEA* dalam bahasa Inggris *Andalas Entrepreneur Awards*.

Penelitian sebelumnya berfokus pada konteks formal seperti dokumen universitas (Noviatri, 2017), media sosial lain (Almanda, 2021), dan pada platform surat kabar (Azmi dkk., 2018), dalam penelitian ini menggunakan media sosial *WhatsApp* sebagai platform komunikasi paling populer di kalangan mahasiswa.

Tidak terlihat kompleksitas atau variasi proses pembentukan (Fifinain dkk., 2023), (Avra, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan singkatan dan akronim di grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand lebih kompleks dan variatif. Di samping itu, objek penelitian ini merupakan baru, dan belum ada penelitian sebelumnya yang secara spesifik meneliti singkatan dan akronim dalam grup *WhatsApp* organisasi mahasiswa. Hal ini tentunya menjadi kontribusi baru dalam penelitian linguistik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua masalah yang dapat dirumuskan, yaitu:

- 1) Apa saja singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand ?
- 2) Bagaimana proses pembentukan singkatan dan akronim yang terdapat dalam

grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand.
- 2) Menjelaskan proses pembentukan singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk pengembangan linguistik, khususnya bidang ilmu akronim dan singkatan kajian morfologi. Selain itu, penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk kajian penelitian-penelitian selanjutnya.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai akronim dan singkatan yang merupakan bagian dari pengkajian

linguistik. Kemudian, penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan informasi baru untuk mengetahui apa saja akronim dan singkatan serta bagaimana proses pembentukan singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand. Hal ini, tentunya dapat memperkaya kosakata pembacanya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai singkatan dan akronim telah banyak dilakukan. Akan tetapi, penelitian mengenai singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand belum pernah dilakukan. Namun, penelitian pemendekan atau abreviasi dalam kajian morfologi sudah pernah dilakukan. Berikut beberapa tinjauan pustaka tentang pemendekan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, di antaranya:

- 1) Noviatry (2017) menulis artikel yang diterbitkan dalam Jurnal *Puitika* Vol. 3 (2) tahun 2017 yang berjudul “Akronisasi dalam Beberapa Dokumen di Lingkungan Universitas Andalas Padang: Kajian Bentuk dan Proses”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 227 data bentuk akronim yang digunakan dalam lingkungan Universitas Andalas. Akronim tersebut terjadi dengan 21 proses pembentukan. Penelitian ini berfokus pada akronimisasi dalam dokumen resmi di lingkungan Universitas Andalas, mencakup penggunaan akronim dalam konteks formal dan akademis.

Penelitian ini meneliti penggunaan singkatan dan akronim dalam grup WhatsApp, yang merupakan media komunikasi informal di kalangan mahasiswa. Penelitian ini memberikan prespektif baru tentang bagaimana bahasa digunakan dalam interaksi sehari-hari di lingkungan organisasi.

- 2) Astari Almanda (2021) Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menulis skripsinya yang berjudul “Abreviasi pada Akun “*Tanyainrl*” dalam Media Sosial Twitter”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 95 bentuk abreviasi yang diklasifikasikan dalam lima jenis, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) lambang huruf, dan 5) gabungan akronim dengan singkatan. Abreviasi tersebut terjadi dengan 35 proses pembentukan. Penelitian Almanda berfokus pada lima jenis abreviasi yang digunakan dalam akun Twitter “*Tanyainrl*”, sedangkan dalam penelitian ini penelitian berfokus pada jenis singkatan dan akronim. Konteks data dalam penelitian Almanda luas karena mencakup beberapa topik pembicaraan, sedangkan pada penelitian ini bersifat sempit dan terbatas. Hal tersebut dikarenakan fokus dalam organisasi yang digunakan.

- 3) Azmi dkk. (2018) menulis artikel yang diterbitkan dalam Jurnal *Bahasa dan Sastra* Vol. 6 (1) tahun 2018 berjudul “Pembentukan Abreviasi dalam Surat Kabar Padang Ekspres”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 125 bentuk abreviasi yang diklasifikasikan dalam empat jenis, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, dan 4) lambang huruf. Abreviasi tersebut

terjadi dengan 15 proses pembentukan. Penelitian Azmi terfokus pada bentuk dan proses pembentukan dari lima jenis abreviasi yang digunakan dalam konteks berita, sedangkan dalam penelitian ini dalam terfokus pada jenis singkatan dan akronim konteks organisasi mahasiswa.

- 4) Fifinain dkk. (2023) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan menulis Jurnal *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 7 (1) tahun 2023 yang berjudul “Proses Pembentukan Akronim dan Singkatan pada Berita Harian Detik.Com”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 6 proses pembentukan yang di klasifikasikan dalam dua jenis abreviasi, yaitu 1) singkatan dan 2) akronim. Akronim tersebut terjadi dengan 9 proses pembentukan. Penelitian Fifinain terfokus pada proses pembentukan yang terjadi dalam konteks berita, berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji singkatan dan akronim yang mungkin tidak terdaftar dalam literatur sebelumnya, singkatan yang terkhusus yang relevan dengan konteks kewirausahaan.
- 5) Khoirunnisa dkk. (2022) menulis artikel yang diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula Klaster Humaniora yang berjudul “Ragam Abreviasi dalam Kolom Berita Pandemi Koran Digital Jawa Pos Edisi Agustus-November 2020”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 183 bentuk abreviasi yang diklasifikasikan dalam lima jenis, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) kontraksi, dan 5)

lambang huruf. Abreviasi tersebut terjadi dengan 32 proses pembentukan. Penelitian Khoirunnisa berfokus pada ragam abreviasi dalam kolom berita pandemi di Koran Digital Jawa Pos, yang meruoakan media cetak digital. Penelitian ini menganalisis penggunaan abreviasi dalam konteks berita yang bersifat informatif dan formal, terutama terkait dengan situasi pandemi. Sedangkan, dalam penelitian ini berfokus pada singkatan dan akronim dalam grup WhatsApp, yang memberikan oersoektif bary tentang bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi organisasi dengan konteks kewirausahaan.

- 6) Rengganis dan Agus (2019) menulis artikel yang diterbitkan dalam Jurnal *Kajian Lingustik dan Sastra* Vol. 4 (2) tahun 2019 yang berjudul “Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 101 bentuk abreviasi yang di klasifikasikan dalam tiga jenis, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, dan 3) penggala. Abreviasi tersebut terjadi dengan 14 proses pembentukan. Secara ruang lingkupnya, penelitian Rengganis dan Agus (2019) menganalisis data dengan tiga klasifikasi pada media sosial yang sifatnya umum. Sedangkan penelitian ini menganalisis sumber data yang sifatnya terkhusus di lingkup organiasasi, dengan penyempitan konteks analisis jenis abreviasi yang dipilih.
- 7) Ekalestari dkk. (2022) menulis artikel dalam Jurnal *Pendidikan Bahasa dan Sastra* yang berjudul “Penggunaan Abreviasi dan Akronim dalam Berkomunikasi oleh Pengguna Media Sosial” Vol. 5 (1) tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 53 akronim yang terjadi dengan 8 proses pembentukan. Secara konteks penelitian, penelitian Ekalestari dengan penelitian ini sudah berbeda. Ekalestari dalam penelitiannya menggunakan media sosial yang mengkajiannya lebih luas dan umum. Sedangkan dalam penelitian ini, memberukan perspektif yang lebih terfokus dengan konteks kewirausahaan dalam kelompok mahasiswa.

- 8) Avra (2019) menulis artikel dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3 (2) tahun 2019 berjudul “Penggunaan Singkatan dan Akronim dalam Berita Kriminal Harian *Tribun Jambi* pada Bulan Maret 2019”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 82 bentuk abreviasi yang diklasifikaikan dalam dua jenis, yaitu 1) singkatan dan 2) akronim. Singkatan dan akronim terjadi dengan 4 proses pembentukan. Penelitian Avra (2019) terfokus menggunakan rumusan kridalaksana sebagai acuan dalam penelitiannya sehingga tidak ditemukan proses pembentukan baru di dalamnya. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan teori yang sama namun menemukan 23 proses pembentukan singkatan dan akronim baru. Selanjutnya, objek yang digunakan juga berbeda dengan penelitian ini.
- 9) Astuti dkk. (2023) menulis artikel dalam *Journal Of Social Science Research* yang berjudul “Penggunaan Abreviasi pada Iklan Pedagang Elektronik *E-commerce* di Instagram dan Rekomendasinya sebagai Media Pembelajaran Teks Iklan di SMP” Vol. 3 (3) tahun 2023. Pada peneltian ini, ditemukan

sebanyak 207 bentuk abreviasi yang diklasifikasikan dalam lima jenis, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) kontraksi, 4) penggalan, dan 5) lambang huruf. Abreviasi tersebut terjadi dengan 26 proses pembentukan. Penelitian Astuti (2023) menggunakan media E-commerce sebagai objek penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media *WhatsApp* sosial sebagai objek penelitian. Di samping itu, Astuti meneliti lima jenis abreviasi dalam penelitiannya. Namun, pada penelitian ini meneliti dua jenis abreviasi saja.

- 10) Dasril (2022) sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menulis skripsinya yang berjudul “Abreviasi yang Digunakan pada Media *Siber Scienta.id*” Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sebanyak 220 data bentuk abreviasi yang diklasifikasikan dalam enam jenis, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) lambang huruf, 5) kontraksi, 6) penggabungan atas kepenekan. Abreviasi tersebut terjadi dengan 89 proses pembentukan. Penelitian Dasril (2022) menggunakan media massa *Siber Scienta.id* sebagai objek dalam penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media online *WhatsApp* dalam pemerolehan data penelitian. Selanjutnya, analisis abreviasi dijelaskan secara keseluruhan, sedangkan dalam penelitian ini mengalami penyempitan analisis jenis abreviasi pada data.

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang dijelaskan di atas, terdapat persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang pemendekan atau abreviasi. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut juga memiliki perbedaan satu sama lain.

Sejauh pengamatan yang telah dilakukan, penelitian singkatan dan akronim serta proses pembentukan singkatan dan akronim dalam media sosial *WhatsApp* HIPMI PT Unand memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan teori Kridalaksana dalam analisis singkatan dan akronim serta prosesnya pembentukannya.

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang dijadikan objek. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand, HIPMI merupakan organisasi yang bergerak di bidang perekonomian, organisasi ini menjadikan kegiatan perekonomian sebagai fokus utama dalam pembahasannya. Hal ini belum pernah dijadikan objek dalam penelitian terdahulu.

Perbedaan lainnya dalam penelitian ini, yakni singkatan dan akronim baru serta proses pemendekan singkatan dan akronim dalam penelitian ini umumnya bersifat baru, artinya proses pembentukannya terlepas dari teori Kridalaksana (2010) dan temuan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Metode dan teknik merupakan dua keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode dan teknik Sudaryanto (2015:9). Metode adalah cara yang dilaksanakan serta

diterapkan dalam penelitian, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan metode (Sudaryanto, 2015:6). Tahapan dalam penelitian dibagi atas tiga tahapan yaitu, (1) metode dan teknik penyediaan data, (2) metode dan teknik analisis data, dan (3) metode dan teknik penyajian hasil data (Sudaryanto, 2015:6).

1.6.1 Populasi dan Sampel

Sudaryanto (1993:36) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari pemakaian bahasa yang tidak diketahui batasnya. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan akronim dan singkatan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand.

Sudaryanto (1993:36) menyebutkan sampel merupakan sejumlah data yang dianggap mewakili populasi yang ada. Sampel adalah semua tuturan yang dipilih oleh peneliti untuk mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh akronim dan singkatan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand tahun 2023. Pemilihan sampel ini dikarenakan melewati masa reformasi kepemimpinan sebelumnya sehingga singkatan dan akronim dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023 secara signifikan bertambah.

1.6.2 Metode dan Teknik

Sudaryanto (2015:9) menyebutkan metode dan teknik adalah dua konsep yang berbeda, namun saling berkaitan. Metode merupakan cara yang diterapkan,

sedangkan teknik merupakan cara untuk mengaplikasikan metode yang digunakan.

Sudaryanto (2015:6) membagi penelitian atas tiga tahapan dalam memecahkan masalah dalam suatu penelitian, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil data. Tiga tahapan untuk memecahkan masalah dalam penelitian akan dijelaskan dengan metode dan teknik penelitian sebagai berikut.

1.6.2.1 Tahap Penyediaan Data

Pada tahap penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutanya teknik simak libat cakap dan teknik catat.

Teknik sadap adalah teknik yang dilakukan berupa penyadapan. Teknik ini digunakan dengan cara menyadap penggunaan akronim dan singkatan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak libat cakap dan teknik catat. Teknik simak libat cakap dilakukan dengan keterlibatan peneliti dalam percakapan grup *Whatsapp* HIPMI PT Unand 2023. Peneliti sebagai anggota komunikasi aktif maupun pasif dalam sumber data yang digunakan. Teknik catat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mencatat data yang telah didapat. Teknik ini dilakukan dengan mencatat singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand

2023.

1.6.2.2 Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan dengan teknik-tekniknya. Metode padan yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode padan referensial.

Metode padan referensial digunakan untuk menjelaskan acuan dengan mencari referen dari singkatan dan akronim serta proses pembentukan singkatan dan akronim dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023. Alat pemadan yang digunakan dalam menganalisis data adalah pemendekan dan proses kependekan Kridalaksana (2010).

Metode padan terdiri atas dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) digunakan dengan alat penentu menggunakan daya pilah bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Unsur-unsur pembentuk singkatan dan akronim adalah kata, kalimat, dan frasa dipilah berdasarkan proses pembentukannya. Teknik lanjutan yang digunakan adalah Teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB) dan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Teknik ini digunakan untuk melihat perbedaan dan persamaan proses pembentukan singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023. Perbedaan dan persamaan proses pembentukan singkatan dan akronim dianalisis berdasarkan pengelompokan proses

Kridalaksana (2010), dan penelitian ini juga menggunakan studi terdahulu sebagai tambahan analisis untuk mendukung keterbaruan penelitian.

1.6.2.3 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian informal adalah metode yang digunakan untuk memaparkan hasil analisis data berupa uraian, sedangkan metode penyajian formal adalah metode yang memaparkan hasil analisis data berupa tanda dan lambang (Sudaryanto, 2018: 241). Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyajian informal dan formal yang menjelaskan singkatan, akronim, serta proses pemendekan, dengan menggunakan lambang dan tanda, sehingga pemaparan hasil analisis menjadi lebih akurat, rinci dan terurai.

1.7 Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini disajikan atas empat bab. BAB I berisikan pendahuan, yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, populasi dan sampel, dan sistematika penulisan; BAB II berisikan landasan teori penelitian; BAB III berisikan pembahasan; BAB IV penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengantar

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam untuk menganalisis singkatan dan akronim serta proses pemendekan yang ditemukan dalam grup *WhatsApp* HIMPI PT Unand 2023. Berikut dijelaskan teori-teori pendukung dalam penelitian ini.

2.2 Morfologi

Morfologi merupakan cabang linguistik mikro yang mempelajari seluk-beluk kata, perubahan kata, serta dampak perubahan terhadap arti dan kelas kata. Menurut Kridalaksana (dalam Wahyuni, 2015:4) secara etimologis, morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti 'bentuk' dan *logi* yang berarti 'ilmu'. Jadi, secara harfiah, morfologi diartikan sebagai ilmu yang membahas mengenai bentuk kata.

Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari bentuk kata serta pengaruh perubahan bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata, baik fungsi gramatik atau fungsi semantik (Ramlan, 1987:21) dan arti kata. Istilah morfologi berasal dari bahasa Inggris *morphology*, artinya cabang ilmu linguistik yang mempelajari susunan atau bagian-bagian kata secara gramatikal (Mulyana, 2007:5). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk

dan proses pembentukan kata.

2.3 Abreviasi

Abreviasi adalah proses pemendekan dalam bahasa yang melibatkan penghilangan satu atau beberapa leksem dari sebuah kata atau gabungan leksem sehingga membentuk bentuk baru yang disebut kata (Kridalaksana, 2010:159). Dalam proses ini, elemen-elemen tertentu dari leksem dihilangkan untuk menghasilkan pemendekan, namun tetap mengekalkan makna aslinya. Hal ini sesuai dengan pandangan Chaer (2015:191) yang menyatakan bahwa pemendekan melibatkan penghilangan bagian dari leksem atau gabungan leksem menjadi singkat namun tetap memiliki makna yang sama. Dengan demikian, abreviasi dapat dipahami sebagai penyederhanaan kata atau frasa dengan cara menghilangkan bagian-bagian tertentu dari leksem, menghasilkan bentuk baru yang ringkas tetapi tetap menyampaikan makna yang sama dengan bentuk utuhnya. Proses ini memungkinkan komunikasi yang lebih efisien sehingga sering atau banyak digunakan dalam berbagai kepentingan berbahasa untuk mempermudah interaksi sehari-hari.

2.3.1 Jenis-jenis Abreviasi

Kridalaksana (2010:162) dalam bukunya *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* menjelaskan jenis abreviasi yaitu singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf.

1. Singkatan

Singkatan menurut Kridalaksana (2010:162) merupakan hasil pemendekan berupa huruf atau gabungan dari beberapa huruf, yang pelafalannya dieja huruf demi hurufnya. Bentuk singkatan dapat dilihat pada contoh berikut.

IKN : Ibu Kota Nusantara

2. Akronim

Akronim menurut Kridalaksana (2010:162) merupakan pemangkasan atau pengabungan huruf atau suku kata yang dilafalkan menjadi sebuah kata wajar memenuhi kaidah fonotatif bahasa Indonesia. Bentuk akronim dapat dilihat pada contoh berikut:

Sumut : Sumatera Utara

3. Penggalan

Penggalan menurut Kridalaksana (2010:163) merupakan pemendekan yang mengekalkan salah satu dari bagian kata, contoh penggalan adalah sebagai berikut.

Sob : sobat

4. Kontraksi

Penggalan menurut Kridalaksana (2010:162) merupakan pemendekan dengan mengekalkan salah satu dari leksem. Contoh bentuk kontraksi adalah sebagai berikut.

takkan: tidak



5. Lambang Huruf

Lambang huruf menurut Kridalaksana (2010:163) merupakan pemendekan yang menghasilkan satu huruf lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur. Contoh bentuk lambang huruf adalah sebagai berikut.

x : 10 (sepuluh)

2.3.2 Proses-proses Pembentukan Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2010:159-169) proses pembentukan abreviasi diklasifikasikan, sebagai berikut:

1. Singkatan

Singkatan merupakan salah satu dari pemendekan atau abreviasi, ciri utama pembentuk singkatan yakni, pelafalannya terjadi dengan cara dieja huruf demi huruf, gabungan beberapa huruf tersebut tidak di lafalkan menjadi sebuah kata.

- 1) Mengekalkan huruf pertama tiap komponen.

Contohnya:

UA : Universitas Andalas

- 2) Mengekalkan huruf pertama disertai pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi, dan artikulasi. Contohnya:

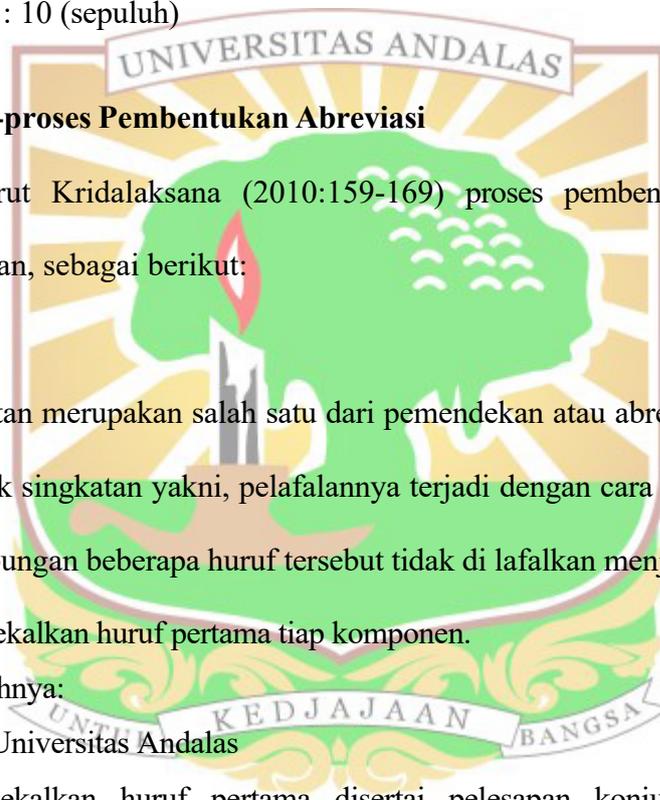
BB : Bahasa dan Budaya

- 3) Mengekalkan huruf pertama dengan bilangan berulang. Contohnya:

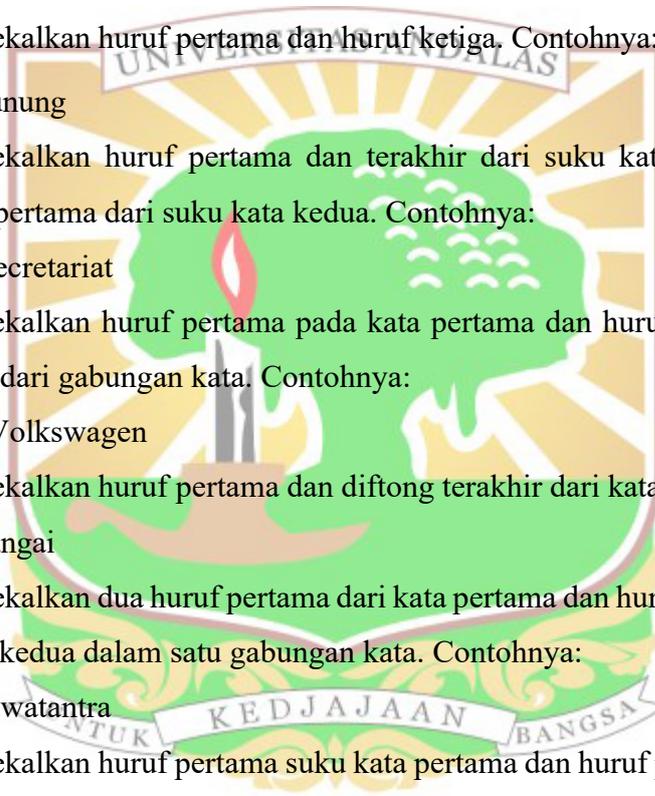
3S : Senyum, Salam, Sapa

- 4) Mengekalkan dua huruf pertama dari sebuah kata. Contohnya:

Ny: Nyonya



- 5) Mengekalkan tiga huruf pertama dari suatu kata. Contohnya:
Okt : Oktober
- 6) Mengekalkan empat huruf pertama dari suatu kata. Contohnya:
Sept: September
- 7) Mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir dari sebuah kata.
Contohnya:
Ir : Insinyur
- 8) Mengekalkan huruf pertama dan huruf ketiga. Contohnya:
Gn: gunung
- 9) Mengekalkan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua. Contohnya:
Sek: secretariat
- 10) Mengekalkan huruf pertama pada kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata. Contohnya:
VW: Volkswagen
- 11) Mengekalkan huruf pertama dan diftong terakhir dari kata. Contohnya:
Sei: sungai
- 12) Mengekalkan dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam satu gabungan kata. Contohnya:
Swt: Swatantra
- 13) Mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua suatu kata. Contohnya:
Pdg: padang
Kpn: kapan
- 14) Mengekalkan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata. Contohnya:
DO: depot
- 15) Mengekalkan huruf tidak beraturan. Contohnya:
Ops: operasi



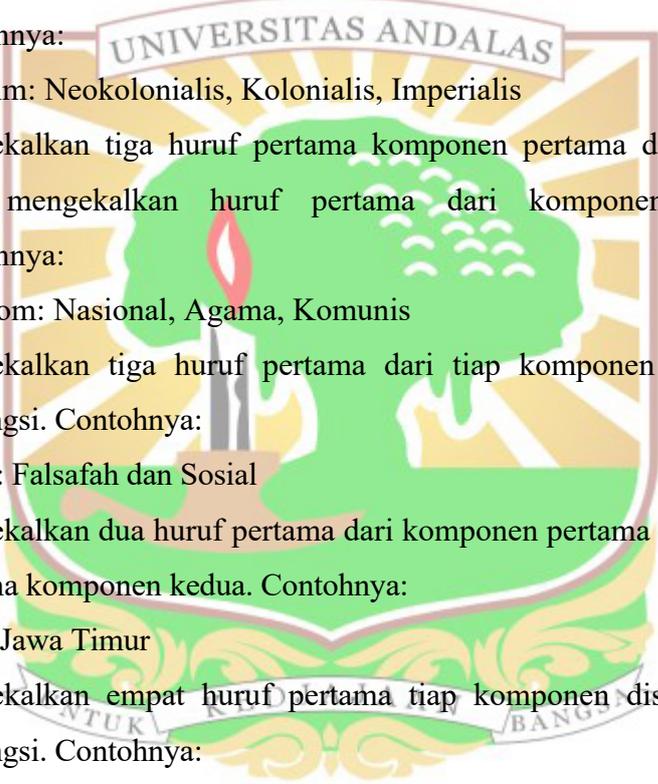
16) Mengekalkan huruf pertama tiap suku kata. Contohnya:

Lm : Lama

2. Akronim dan Kontraksi

Akronim merupakan bentuk kedua dari abreviasi atau pemendekan. Akronim terjadi dengan mengekalkan beberapa huruf, suku kata, atau komponen kata yang dapat di lafalkan menjadi sebuah kata memenuhi kaidah fonotatik dalam bahasa indonesia.

- 1) Mengekalkan suku pertama dari tiap komponen. Contohnya:
Orla: Orde lama
- 2) Mengekalkan suku pertama komonen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya. Contohya: angsir: angkutan air
- 3) Mengekalkan suku kata terakhir dari tiap komponen. Contohnya:
Menwa: resimen mahasiswa
- 4) Mengekalkan suku pertama dari komonen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya. Contohnya: Hipma:
Himpunan
- 5) Mengekalkan suku pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi.
Conothnya: Anpuda: Andalan Pusat dan Daerah
- 6) Mengekalkan dua huruf pertama dari tiap komponen. Contohnya:
KONI: Komite Olahraga Nasional Indonesia
- 7) Mengekalkan huruf pertama tiap komponen frasa dan mengekalkan dari dua huruf pertama komponen terakhir. Contohnya:
Aika: Arsitek Insinyur Karya
- 8) Mengekalkan dua huruf pertama tiap komponen. Contohnya:
Unud: Universitas Udayana

- 9) Mengekalkan tiga huruf pertama tiap komponen. Contohnya:
Banser: Bantuan Serbaguna
- 10) Mengekalkan dua huruf pertama komponen dan tiga huruf pertama pada komponen kedua disertai pelesapan konjungsi. Contohnya:
abnon: abang dan none
- 11) Mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan ketiga disertai mengekalkan tiga huruf pertama dari komponen kedua.
Contohnya:  UNIVERSITAS ANDALAS
Nekolim: Neokolonialis, Kolonialis, Imperialis
- 12) Mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta mengekalkan huruf pertama dari komponen kedua.
Contohnya:
Nasakom: Nasional, Agama, Komunis
- 13) Mengekalkan tiga huruf pertama dari tiap komponen dan pelesapan konjungsi. Contohnya:
Falsos: Falsafah dan Sosial
- 14) Mengekalkan dua huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Contohnya:
Jatim: Jawa Timur
- 15) Mengekalkan empat huruf pertama tiap komponen disertai pelesapan konjungsi. Contohnya:
Agitprop: Agitasi dan Propaganda
- 16) Mengekalkan huruf dan suku kata yang sukar untuk dirumuskan.
Contohnya:
Akaba: Akademi Perbankan

3. Penggalan

- 1) Penggalan suku kata pertama dari suatu kata

Contohnya:

Dok : dokter

- 2) Penggalan suku kata terakhir suatu kata

Contohnya:

Bukk : ibuk

- 3) Penggalan tiga huruf pertama dari suatu kata

Contohnya:

Bir : Biro

- 4) Mengekalkan kata terakhir dari suatu frase

Contohnya:

Harian : Surat kabar harian

- 5) Pelesapan sebagai kata

Contohnya:

tidak akan : takkan

bahwa sesungguhnya : bahwasanya

4. Lambang Huruf

Merupakan suatu simbol yang mewakili suatu kata, benda, atau istilah dalam bahasa khusus lainnya.

- a) Lambang huruf yang menandai bahan kimia atau bahan lain.

- 1) Mengekalkan huruf pertama dari kata

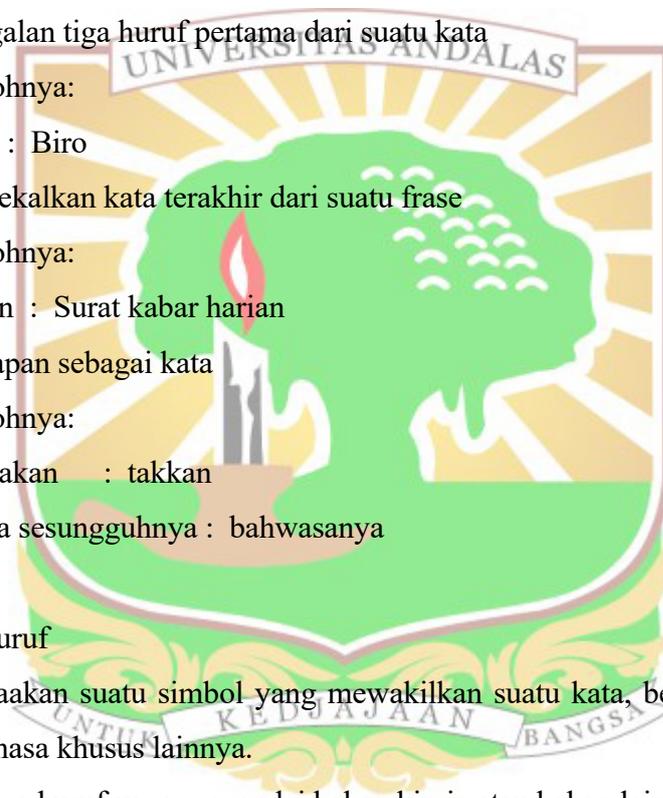
Contohnya:

S : Sulfur

N : Hidrogen

- 2) Mengekalkan dua huruf pertama dari kata

Contohnya:



Na : Natrium

Ra : Radium

3) Mengekalkan huruf dan bilangan yang menyatakan rumus bahan kimia

Contohnya:

CO₂ : Karbon dioksida

H₂O : Hidrogen dioksida

4) Mengekalkan huruf pertama dari huruf ketiga

Contohnya:

Mg : Magnesium

Cl : Klorida

5) Mengekalkan gabungan lambang huruf

Contohnya:

KOH : Kalium Hidroksida

NaCl : Natrium Klorida

b) Lambang huruf yang menandai ukuran

1) Mengekalkan huruf pertama

Contohnya:

l : liter

c : celcius

2) Penggalan huruf pertama dari komponen gabungan

Contohnya:

ml : mililiter

hm : hektometer

3) Penggalan huruf pertama dan terakhir dari komponen pertama dan huruf pertama komponen kedua

Contohnya:

dal : dekaliter

dam : dekatemer

4) Penggalan huruf pertama, ketiga dan keempat

yrd : yard

c) Lambang huruf yang menyakatan bilangan:

X : sepuluh

V : lima

d) Lambang huruf yang menandai kota/negara/alat angkutan

1) Mengekalkan dua huruf pertama dan satu huruf pembeda

Contohnya:

AMQ : Ambon

DJJ : Jayapura

2) Mengekalkan tiga huruf konsonan

Contohnya:

PDG : Padang

MLG : Malang

3) Lambang huruf yang menandai nomor mobil/kendaraan

Contohnya:

AE : Magetan

N : Malang

e) Lambang huruf yang menandai mata uang

Contohnya:

Rp : Rupiah

\$: Dollar

f) Lambang huruf yang digunakan dalam berita kawat

Contohnya:

DTG : datang

SGR : segera



Teori yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu teori Kridalaksana (2010). Kridalaksana memberikan kerangka teori yang jelas dan terperinci mengenai abreviasi, teori tersebut berfokus pada jenis dan proses pembentukan dengan klasifikasi yang terstruktur yaitu, singkatan terdiri dari 16 subklasifikasi yang mencakup berbagai penghilangan bagian kata, sementara akronim dan kontraksi meliputi 15 subklasifikasi yang menjelaskan berbagai cara penyusunan huruf, suku kata dan kata untuk menghasilkan betuk baru. Penggalan dan lambang huruf masing-masing memiliki 6 subklasifikasi yang mendetailkan teknik pemendekan yang lebih spesifik.

Berdasarkan analisis pada tinjauan pustaka, teori Kridalaksana ini menjadi kuat, terbukti dari banyaknya penelitian yang menggunakan teori Kridalaksana dalam mengidentifikasi dan menganalisis berbagai pemendekan kata untuk mengetahui kesamaan dan keterbaruan proses pemendekan. Sehingga, analisis dan perbandingan terhadap data baru menjadi lebih mudah dan efektif.

2.4 WhatsApp

Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor keberagaman penggunaan bahasa. Menurut Pranajaya dan Hendra (2017) *WhatsApp* merupakan aplikasi yang berbasis internet dan salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi yang paling populer, pendapat ini didukung oleh hasil riset *We Are Sosial* pada laman dataindonesia.id. *Whatsapp* menjadi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, dengan persentase pengguna di

Indonesia mencapai 92,1% pada Januari 2023. Persentase ini naik sebanyak 0,2% dari pengguna sebelumnya 2,44 miliar pengguna aktif pada Januari 2022.

WhatsApp pada mulanya berasal dari kata 'what's up' yang digunakan untuk menanyakan kabar. *WhatsApp* didirikan pada 24 Februari 2009 oleh Brian Acron dan Jan Koum, dua tokoh pelopor asal Santa Clara, Amerika Serikat dikutip pada laman *tek.id* 2023. Aplikasi *Whatsapp* tidak membatasi jumlah kata dalam mengirimkan pesan teks yang berisikan gagasan atau ide. Artinya, pesan dapat dikirim sesuai kehendak pengirim *sender* kepada penerima *receiver*. Hal itu tentu menjadi keunggulan dan memiliki nilai tambah dalam penggunaannya.

Platform media sosial *WhatsApp* memiliki cukup banyak fitur menarik yang layak digunakan baik secara umum maupun secara kerahasiaan. Awalnya, *WhatsApp* hanya sebagai aplikasi yang digunakan untuk mengirim dan menerima pesan, kemudian pada akhir tahun 2009 *whatsapp* berkembang menjadi aplikasi yang dimanfaatkan untuk berbagi foto dan video. Pada tahun 2013, *WhatsApp* mengeluarkan fitur terbaru, yaitu fitur *grup*. Fitur grup dapat digunakan oleh penggunanya sebanyak 512 anggota yang tergabung dalam ruang percakapan.

Penelitian ini mengambil data dari grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023. Percakapan yang terdapat dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023 cukup banyak pemendekan baru. Pemendekan kata, kalimat, klausa yang menghasilkan singkatan dan akronim baru dengan tujuan meringkas waktu dalam menyampaikan informasi sehingga pemendekan dianggap lebih efisien.

BAB III

ANALISIS DATA

3.1 Pengantar

Pada bab ini, dijelaskan singkatan dan akronim serta proses pembentukan singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023. Untuk menganalisis data, digunakan teori abreviasi dan proses pembentukan singkatan dan akronim yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2010). Analisis data mengenai singkatan dan akronim serta proses pembentukan dilakukan secara bersamaan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan singkatan dan akronim yang sama dalam menentukan proses singkatan dan akronim. Model penjelasan dalam penelitian ini menggunakan model analisis yang pernah digunakan oleh Noviatri (2017) menggunakan tanda diagram panah.

Penggunaan model diagram panah ini dapat mempermudah dalam melihat proses pembentukan data yang ditemukan dalam penelitian ini. Diagram ini digunakan pada seluruh data yang ada dalam penelitian ini. Berikut ialah penjelasan setiap singkatan dan akronim dengan proses pembentukannya.

3.2 Singkatan dan Akronim dan Proses Pembentukan Singkatan dan Akronim yang Digunakan dalam Grup *WhatsApp* Hipmi PT Unand 2023

Berdasarkan pengelompokan data singkatan dan akronim dalam grup *Whatsapp* HIPMI PT Unand 2023, ditemukan 111 penggunaan singkatan dan

akronim dengan 44 proses pembentukan. Berikut penjelasan masing-masing kependekan yang ditemukan, yaitu:

3.2.1 Singkatan dan Proses Pembentukannya

Salah satu jenis abreviasi yang banyak ditemukan dalam grup *WhatsApp* Hipmi PT Unand ialah singkatan. Berdasarkan pengelompokan data, terdapat 55 data singkatan dengan 12 proses pembentukan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023. Berikut dijelaskan singkatan dan proses pembentukannya.

3.2.1.1 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Tiap Komponen

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 30 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: WMM, HSC, KSB, DPP, DO, BPD, GO, OKK, GC, PM, PSDM, BPC, AEA, FLBAP, YSSC, BDS, UKM, PKM, LPJ, SW, CH, PC, PJ, BC, PP, PT, RAB, SOP, OTW, dan DM. Berikut dijelaskan beberapa data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen.

1. WMM

WMM merupakan kependekan dari *Wirausaha Muda Mandiri*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan WMM terbentuk dengan mengekalkan huruf

pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Wirausaha Muda Mandiri

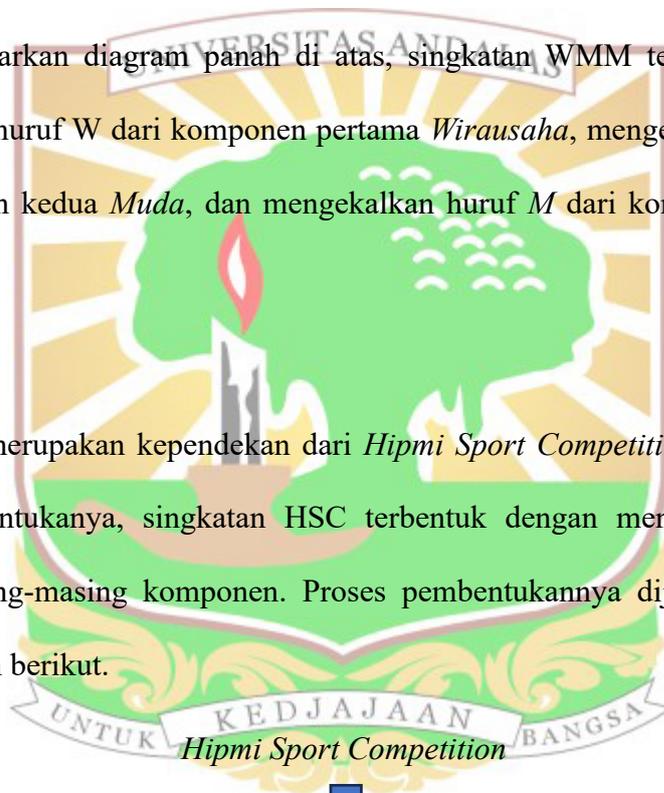


WMM

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan WMM terbentuk dengan mengekalkan huruf *W* dari komponen pertama *Wirausaha*, mengekalkan huruf *M* dari komponen kedua *Muda*, dan mengekalkan huruf *M* dari komponen terakhir *Mandiri*.

2. HSC

HSC merupakan kependekan dari *Hipmi Sport Competition*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan HSC terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



HSC

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan HSC terbentuk dengan mengekalkan huruf *H* dari komponen pertama *Hipmi*, mengekalkan huruf *S* dari

komponen kedua *Sport*, dan mengekalkan huruf *C* dari komponen terakhir *Competition*.

3. KSB

KSB merupakan kependekan dari *Kepala Seluruh Bidang*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan HSC terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan KSB terbentuk dengan mengekalkan huruf *K* dari komponen pertama *Kepala*, mengekalkan huruf *S* dari komponen kedua *Seluruh*, dan mengekalkan huruf *B* dari komponen terakhir *Bidang*.

4. DPP

DPP merupakan kependekan dari *Dewan Pimpinan Pusat*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan DPP terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Dewan Pimpinan Pusat



DPP

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan DPP terbentuk dengan mengekalkan huruf *D* dari komponen pertama *Dewan*, mengekalkan huruf *P* dari komponen kedua *Pimpinan*, dan mengekalkan huruf *P* dari komponen terakhir *Pusat*.

5. DO

DO merupakan kependekan dari *Delivery Order*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan DO terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



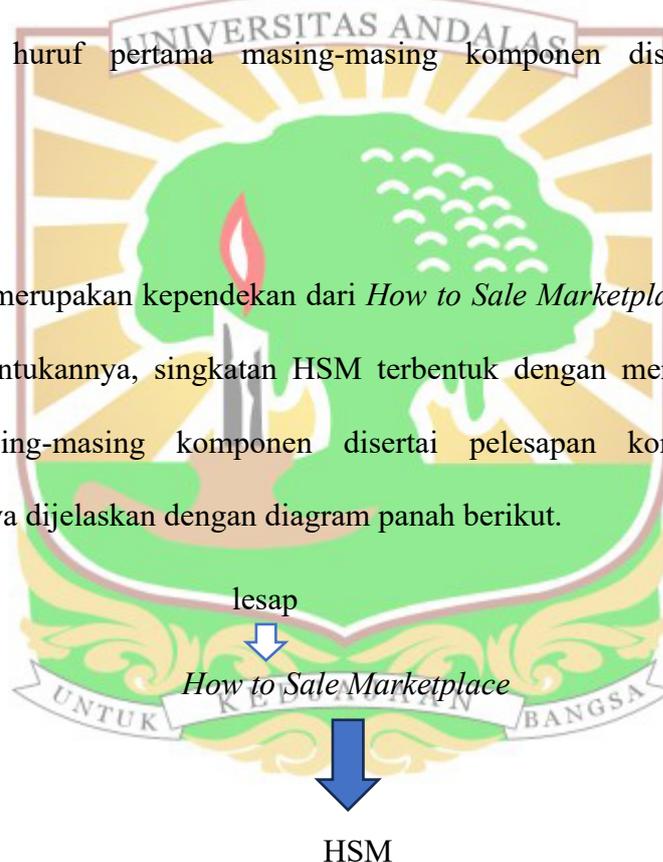
Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan DO terbentuk dengan mengekalkan huruf *D* dari komponen pertama *Delivery* dan mengekalkan huruf *O* dari komponen terakhir *Order*.

3.2.1.2 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Masing-Masing Komponen disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 4 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: HSM, BBMK, BMT, dan SMK. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi.

1. HSM

HSM merupakan kependekan dari *How to Sale Marketplace*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan HSM terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan HSM terbentuk dengan mengekalkan huruf *H* dari komponen pertama *How*, mengekalkan huruf *S* dari

komponen kedua *Sale*, dan mengekalkan huruf *M* dari komponen terakhir *Marketplace*, disertai pelesapan konjungsi *to*.

2. BBMK

BBMK merupakan kependekan dari *Bina Bakat Minat dan Kepemimpinan*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan BBMK terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



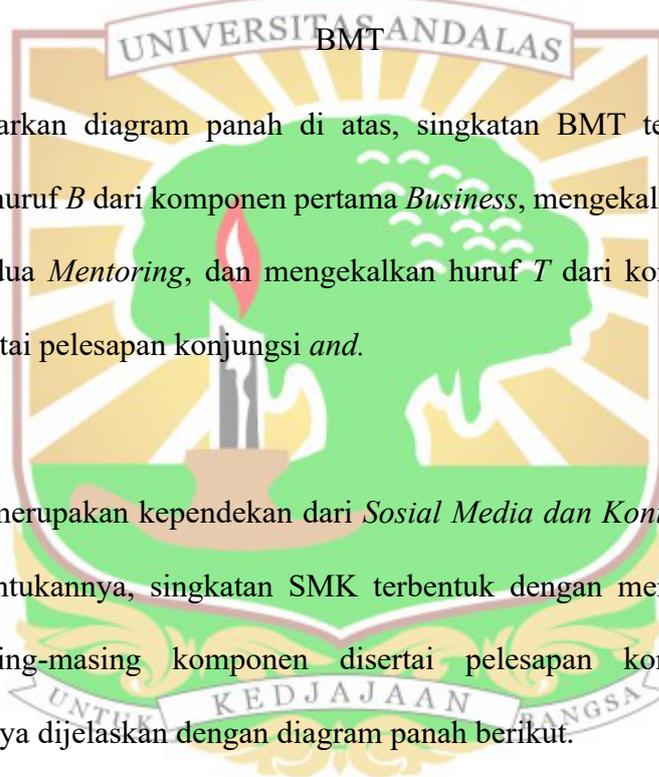
Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan BBMK terbentuk dengan mengekalkan huruf *B* dari komponen pertama *Bina*, mengekalkan huruf *B* dari komponen kedua *Bakat*, dan mengekalkan huruf *M* dari komponen ketiga *Minat*, dan mengekalkan huruf *K* dari komponen terakhir *Kemandirian*, disertai pelesapan konjungsi *dan*.

3. BMT

BMT merupakan kependekan dari *Business Mentoring and Training*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan BMT terbentuk dengan

mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

lesap
↓
Business Mentoring and Training



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan BMT terbentuk dengan mengekalkan huruf *B* dari komponen pertama *Business*, mengekalkan huruf *M* dari komponen kedua *Mentoring*, dan mengekalkan huruf *T* dari komponen terakhir *Training*, disertai pelesapan konjungsi *and*.

4. SMK

SMK merupakan kependekan dari *Sosial Media dan Konten*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan SMK terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

lesap
↓
Sosial Media dan Konten



SMK

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan SMK terbentuk dengan mengekalkan huruf *S* dari komponen pertama *Sosial*, mengekalkan huruf *M* dari komponen kedua *Media*, dan mengekalkan huruf *K* dari komponen terakhir *Konten*, disertai pelesapan konjungsi *dan*.

3.2.1.3 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Masing-Masing Komponen disertai Pelesapan Kata

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: BMC. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan kata.

BMC

BMC merupakan kependekan dari *Business Model Canvas Competition*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan BMC terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Business Model Canvas Competition



BMC

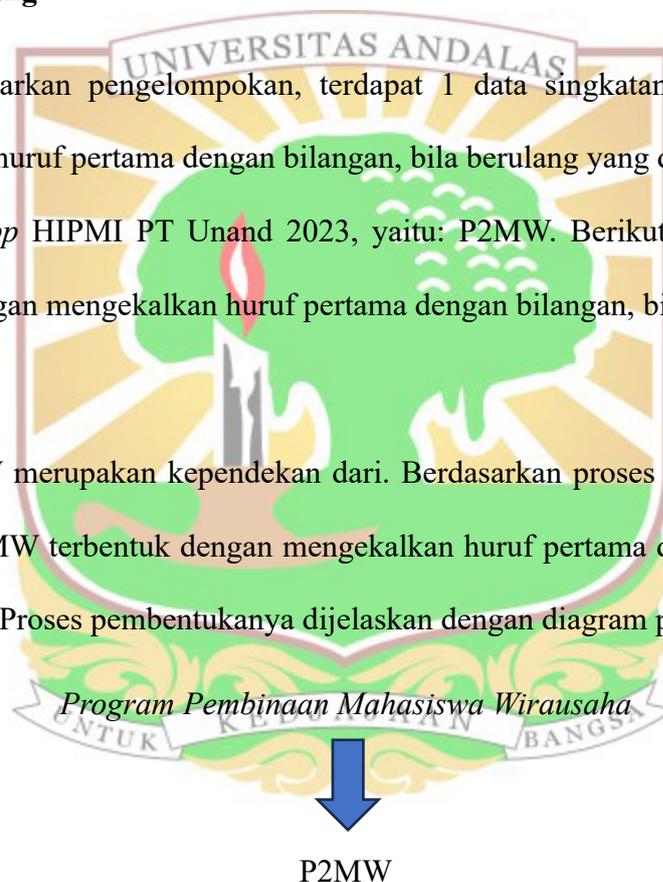
Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan BMC terbentuk dengan mengekalkan huruf *B* dari komponen pertama *Business*, mengekalkan huruf *M* dari komponen kedua *Model*, dan mengekalkan huruf *C* dari komponen ketiga *Competition*, disertai pelesapan kata *Competition*.

3.2.1.4 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama dengan Bilangan, bila Berulang

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: P2MW. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang.

P2MW

P2MW merupakan kependekan dari. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan P2MW terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan P2MW terbentuk dengan mengekalkan huruf *P* dari komponen pertama *Program*, mengekalkan huruf *P* dari

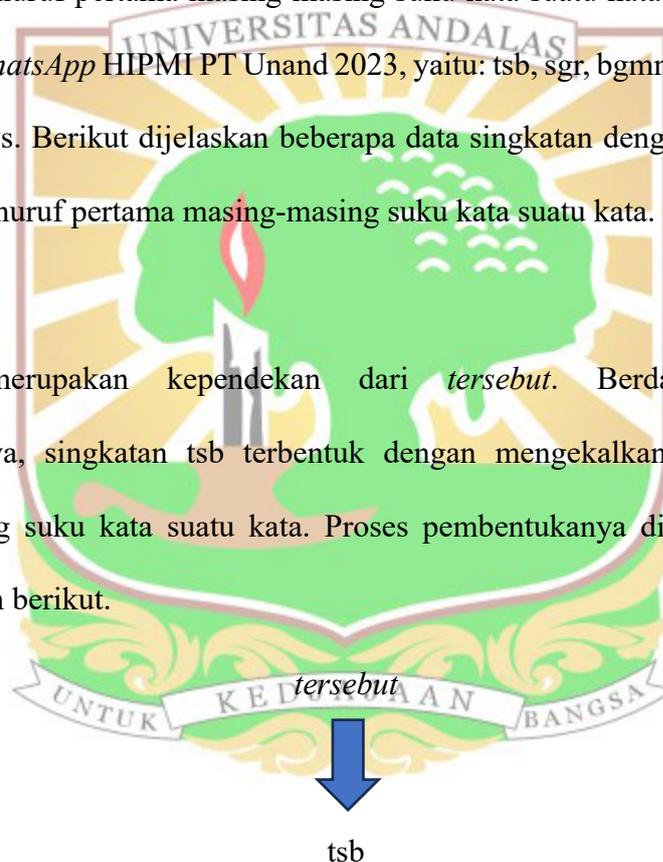
komponen kedua *Pembinaan*, mengekalkan huruf *M* dari komponen ketiga *Mahasiswa*, dan mengekalkan huruf *W* dari komponen terakhir *Wirausaha*.

3.2.1.5 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Masing-Masing Suku Kata Suatu Kata

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 9 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama masing-masing suku kata suatu kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: tsb, sgr, bgmn, dmn, brp, gmn, wa, ig dan rsvs. Berikut dijelaskan beberapa data singkatan dengan mengekalkan mengekalkan huruf pertama masing-masing suku kata suatu kata.

1. tsb

tsb merupakan kependekan dari *tersebut*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan tsb terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing suku kata suatu kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan tsb terbentuk dengan mengekalkan huruf *T* dari suku kata pertama *ter*, mengekalkan huruf *S* dari suku

kata kedua *se*, dan mengekalkan huruf *B* dari suku kata terakhir *but* dari kata tersebut.

2. gmn

gmn merupakan kependekan dari *gimana*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan gmn terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing suku kata suatu kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan gmn terbentuk dengan mengekalkan huruf *G* dari suku kata pertama *gi*, mengekalkan huruf *M* dari suku kata kedua *Ma*, dan mengekalkan huruf *N* dari suku kata terakhir *Na* dari kata *gimana*.

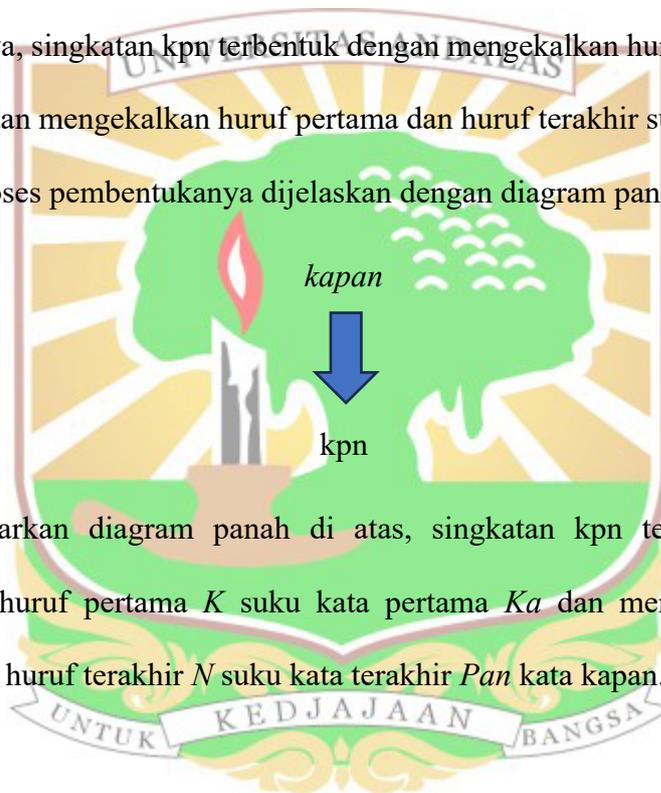
3.2.1.6 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Suku Kata Pertama dan Mengekalkan Huruf Pertama dan Terakhir Suku Kata Terakhir Suatu Kata

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 4 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir suku kata terakhir suatu kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: kpn, bln, bsk, dan utk. Berikut dijelaskan beberapa

data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir suku kata terakhir suatu kata.

1. kpn

kpn merupakan kependekan dari *kapan*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan kpn terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir suku kata terakhir suatu kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan kpn terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *K* suku kata pertama *Ka* dan mengekalkan huruf pertama *P* dan huruf terakhir *N* suku kata terakhir *Pan* kata *kapan*.

2. bln

bln merupakan kependekan dari *bulan*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan bln terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir suku kata terakhir suatu kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

bulan



bln

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan *bln* terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *B* suku kata pertama *Bu* dan mengekalkan huruf pertama *L* dan huruf terakhir *N* suku kata terakhir *Lan* kata *bulan*.

3.2.1.7 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Suku Kata Pertama dan Mengekalkan Huruf Pertama Suku Kata Ketiga Suatu Kata

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan pegekalan huruf pertama suku kata ketiga suatu kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: *Ig*. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan pegekalan huruf pertama suku kata ketiga suatu kata.

Ig

Ig merupakan kependekan dari *Instagram*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan *Ig* terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan pegekalan huruf pertama suku kata ketiga suatu kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Instagram



Ig

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan Ig terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *I* suku kata pertama *In* dan mengekalkan huruf pertama *G* suku kata ketiga *Gram* suatu kata *Instagram*.

3.2.1.8 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Huruf Terakhir Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: OR. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf terakhir komponen terakhir.

OR

OR merupakan kependekan dari *Open Order*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan OR terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Open Order



OR

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan OR terbentuk dengan mengekalkan huruf *O* dari komponen pertama *Open* dan mengekalkan huruf terakhir *R* dari komponen terakhir *Order*.

3.2.1.9 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Komponen Terakhir dan Mengekalkan Huruf Kedua Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 2 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir dan mengekalkan huruf kedua konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: RnD dan FnB. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir dan mengekalkan huruf kedua konjungsi.

1. RnD

RnD merupakan kependekan dari *Research and Development*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan RnD terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir dan mengekalkan huruf kedua konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Research and Development



RnD

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan RnD terbentuk dengan mengekalkan huruf *R* dari komponen pertama *Research*, mengekalkan huruf *D* dari komponen terakhir *Development*, dan mengekalkan huruf *N* dari konjungsi *And*.

2. FnB

FnB merupakan kependekan dari *Food and Beverage*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan FnB terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir dan mengekalkan huruf kedua konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan FnB terbentuk dengan mengekalkan huruf *F* dari komponen pertama *Food*, mengekalkan huruf *B* dari komponen terakhir *Beverage*, dan mengekalkan huruf *N* dari konjungsi *And*.

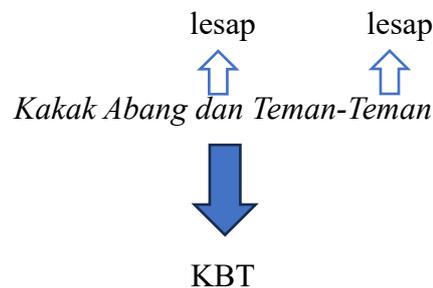
3.2.1.10 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Komponen Terakhir, Mengekalkan Huruf Kedua Komponen Kedua, dan Pelesapan Kata Reduplikasi, disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf kedua komponen kedua, dan pelesapan kata reduplikasi, disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: KBT. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf kedua komponen kedua, dan pelesapan kata reduplikasi, disertai pelesapan konjungsi.

KBT

KBT merupakan kependekan dari *Kakak Abang dan Teman-Teman*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan KBT terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf kedua komponen kedua, pelesapan kata reduplikasi, dan pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.





Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan KBT terbentuk dengan mengekalkan huruf *K* dari komponen pertama *Kakak*, mengekalkan huruf kedua *B* dari komponen kedua *Abang*, pelesapan kata *Teman* dari reduplikasi *Teman-Teman*, disertai pelesapan konjungsi *dan*.

3.2.1.11 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama komponen Pertama dan Mengekalkan Huruf Pertama Suku Kata Terakhir Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: SG. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir.

SG

SG merupakan kependekan dari *Story Instagram*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan SG terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama

komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Story Instagram



SG

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan SG terbentuk dengan mengekalkan huruf *S* dari komponen pertama *Story*, mengekalkan huruf *G* dari suku kata terakhir *gram* komponen terakhir *Instagram*.

3.2.1.12 Singkatan dengan Mengekalkan Huruf Pertama dan Huruf Terakhir Masing-Masing Suku Kata Suatu Kata

Berdasarkan pengelompokan, terdapat data singkatan dengan proses mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir masing-masing suku kata suatu kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: mgkn. Berikut dijelaskan data singkatan dengan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir masing-masing suku kata suatu kata.

Mgkn

mgkn merupakan kependekan dari *mungkin*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan mgkn terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir masing-masing suku kata suatu kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

mungkin



mgkn

Berdasarkan diagram panah di atas, singkatan *mgkn* terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *m* dan huruf terakhir *g* dari suku kata pertama *mung* dan mengekalkan huruf pertama *k* dan huruf terakhir *n* dari suku kata kedua *kin* kata *mungkin*.

3.2.2 Akronim dan Proses Pembentukannya

Jenis abreviasi yang juga banyak digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023 adalah akronim. Berdasarkan pengelompokan data, terdapat 56 data akronim dengan 32 proses pembentukan. Berikut dijelaskan akronim dan masing-masing proses pembentukannya.

3.2.2.1 Akronim dengan Mengekalkan Suku Pertama Masing-Masing Komponen

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 10 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: *gohip*, *stuban*, *raker*, *sekjen*, *japri*, *baker*, *kunker*, *tikum*, *rakerca*, dan *proker*. Berikut dijelaskan beberapa data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen.

1. Gohip

Gohip merupakan kependekan dari *Goro Hipmi*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim gohip terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim gohip terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Go* dari komponen pertama *Goro* dan mengekalkan suku kata pertama *Hip* dari komponen terakhir *Hipmi*.

2. Stuban

Stuban merupakan kependekan dari *Study Banding*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim stuban terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Study Banding



Stuban

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim stuban terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Stu* dari komponen pertama *Study* dan mengekalkan suku kata pertama *Ban* dari komponen terakhir *Banding*.

3. Raker

Raker merupakan kependekan dari *Rapat Kerja*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim raker terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim raker terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Ra* dari komponen pertama *Rapat* dan mengekalkan suku kata pertama *Ker* dari komponen terakhir *Kerja*.

4. Sekjen

Sekjen merupakan kependekan dari *Sekretaris Jendral*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim sekjen terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Sekretaris Jendral

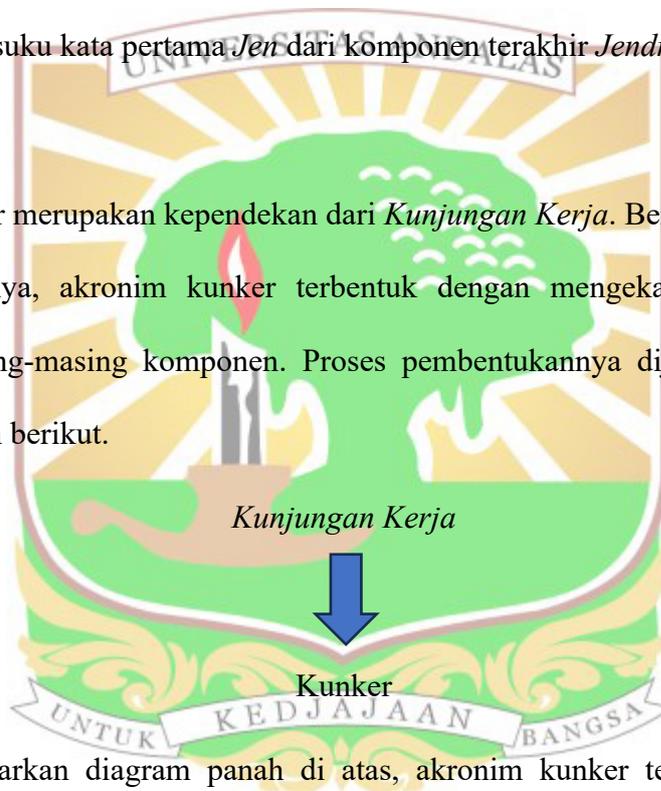


Sekjen

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim sekjen terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Sek* dari komponen pertama *Sekretaris* dan mengekalkan suku kata pertama *Jen* dari komponen terakhir *Jendral*.

5. Kunker

Kunker merupakan kependekan dari *Kunjungan Kerja*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim kunker terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim kunker terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Kun* dari komponen pertama *Kunjungan* dan mengekalkan suku kata pertama *Ker* dari komponen terakhir *Kerja*.

3.2.1.2 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Kata Seutuhnya

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Enfair. Berikut data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya.

Enfair

Enfair merupakan kependekan dari *Entrepreneur Fair*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim enfair terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



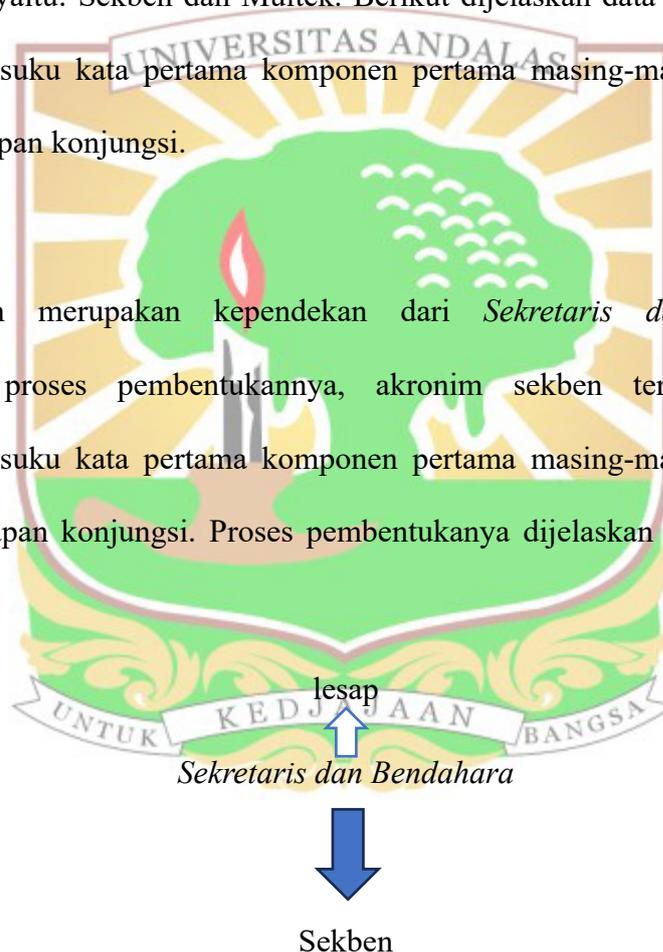
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim enfair terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *En* komponen pertama *Entrepreneur* dan mengekalkan kata seutuhnya *Fair* komponen terakhir.

3.2.1.3 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Masing-Masing Komponen disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 2 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Sekben dan Multek. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi.

1. Sekben

Sekben merupakan kependekan dari *Sekretaris dan Bendahara*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim sekben terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

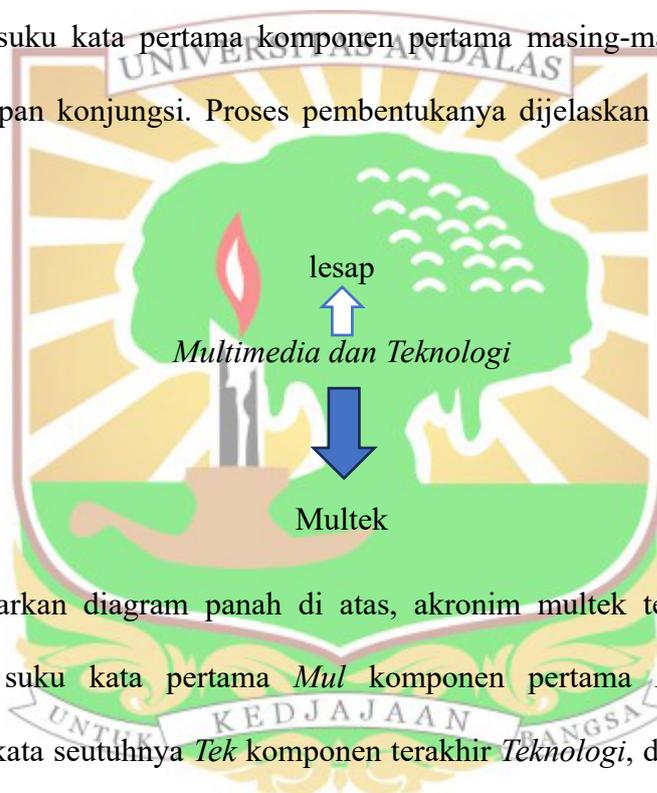


Berdasarkan diagram panah di atas, akronim sekben terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Sek* komponen pertama *Sekretaris* dan

mengekalkan kata seutuhnya *Ben* komponen terakhir *Bendahara*, disertai pelesapan konjungsi *dan*.

2. Multek

Multek merupakan kependekan dari *Multimedia dan Teknologi*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim multek terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim multek terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Mul* komponen pertama *Multimedia* dan mengekalkan kata seutuhnya *Tek* komponen terakhir *Teknologi*, disertai pelesapan konjungsi *dan*.

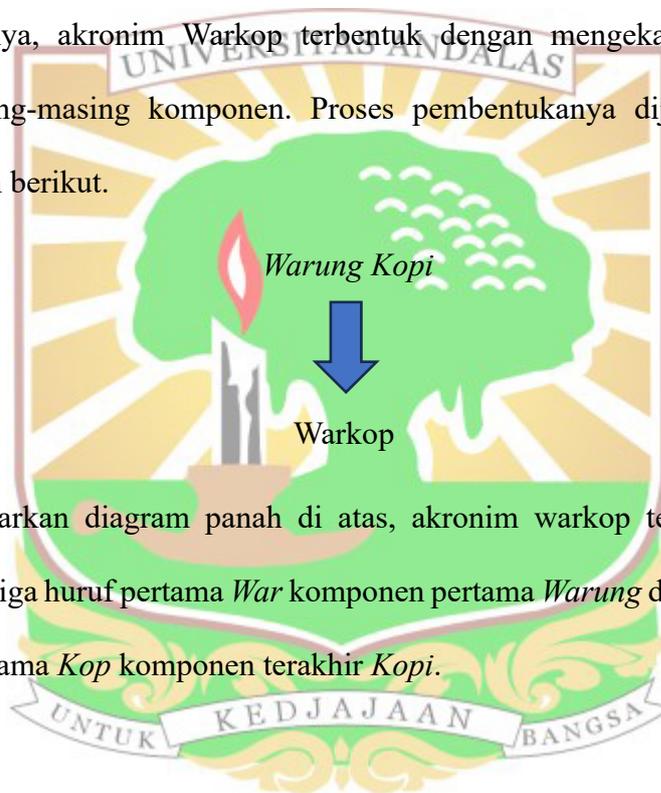
3.2.1.4 Akronim dengan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Masing-Masing Komponen

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 2 data akronim dengan proses mengekalkan tiga huruf pertama masing-masing komponen yang digunakan dalam

grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Warkop dan Sobmil. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan tiga huruf pertama masing-masing komponen.

1. Warkop

Warkop merupakan kependekan dari *Warung Kopi*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Warkop terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim warkop terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama *War* komponen pertama *Warung* dan Mengekalkan tiga huruf pertama *Kop* komponen terakhir *Kopi*.

2. Sobmil

Sobmil merupakan kependekan dari *Sobat Milenial*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Sobmil terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Sobat Milenial



Sobmil

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Sobmil terbentuk mengekalkan tiga huruf pertama *Sob* komponen pertama *Sobat* dan mengekalkan tiga huruf pertama *Mil* komponen terakhir *Milenial*.

3.2.1.5 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Masing-Masing Komponen

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 3 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: IAEI, BOHS, dan DUPA. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen.

1. IAEI

IAEI merupakan kependekan dari *Ikatan Ahli Ekonomi Islam*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim IAEI terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Ikatan Ahli Ekonomi Islam



IAEI

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim IAEI terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *I* dari komponen pertama *Ikatan*, mengekalkan huruf pertama *A* dari komponen kedua *Ahli*, mengekalkan huruf pertama *E* dari komponen ketiga *Ekonomi*, dan mengekalkan huruf pertama *I* dari komponen terakhir *Islam*.

2. BOHS

BOHS merupakan kependekan dari *Badan Otonomi Hipmi Sumbar*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim BOHS terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



BOHS

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim BOHS terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *B* dari komponen pertama *Badan*, mengekalkan huruf pertama *O* dari komponen kedua *Otonomi*, mengekalkan huruf pertama *H* dari

komponen ketiga *Hipmi*, dan mengekalkan huruf pertama *S* dari komponen terakhir Sumbar.

3. DUPA

DUPA merupakan kependekan dari *Data Usaha Pengurus Andalas*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim DUPA terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim DUPA terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *D* dari komponen pertama *Data*, mengekalkan huruf pertama *U* dari komponen kedua *Usaha*, mengekalkan huruf pertama *P* dari komponen ketiga *Pengurus*, dan mengekalkan huruf pertama *A* dari komponen terakhir *Andalas*.

3.2.1.6 Akronim dengan Mengekalkan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Unand. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir.

Unand

Unand merupakan kependekan dari *Universitas Andalas*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Unand terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Unand

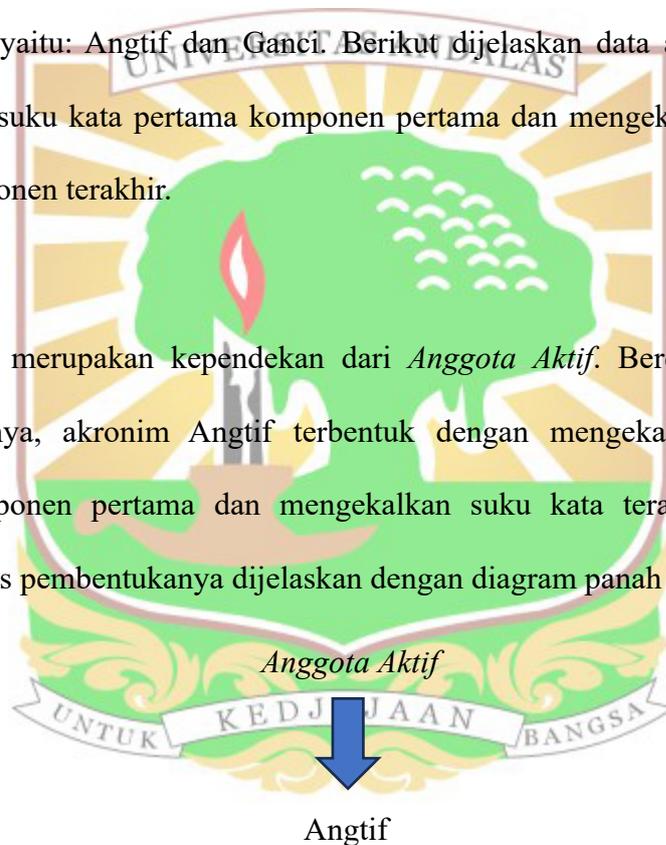
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Unand terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama *Un* komponen pertama *Universitas* dan mengekalkan tiga huruf pertama *And* komponen terakhir *Andalas*.

3.2.1.7 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Suku Kata Terakhir Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 2 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Angtif dan Ganci. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir.

1. Angtif

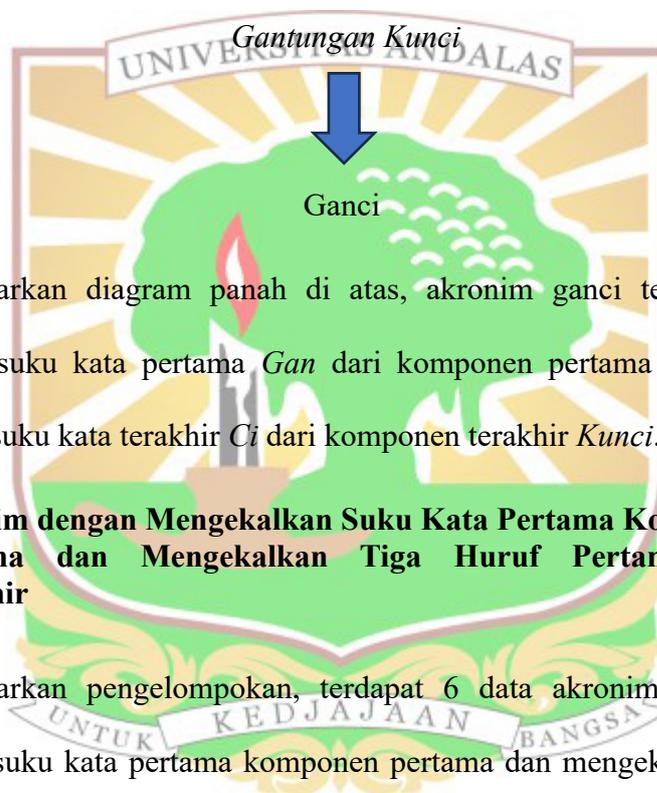
Angtif merupakan kependekan dari *Anggota Aktif*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Angtif terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim angtif terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Ang* dari komponen pertama *Anggota* dan mengekalkan suku kata terakhir *Tif* dari komponen terakhir *Aktif*.

2. Ganci

Ganci merupakan kependekan dari *Gantungan Kunci*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim ganci terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



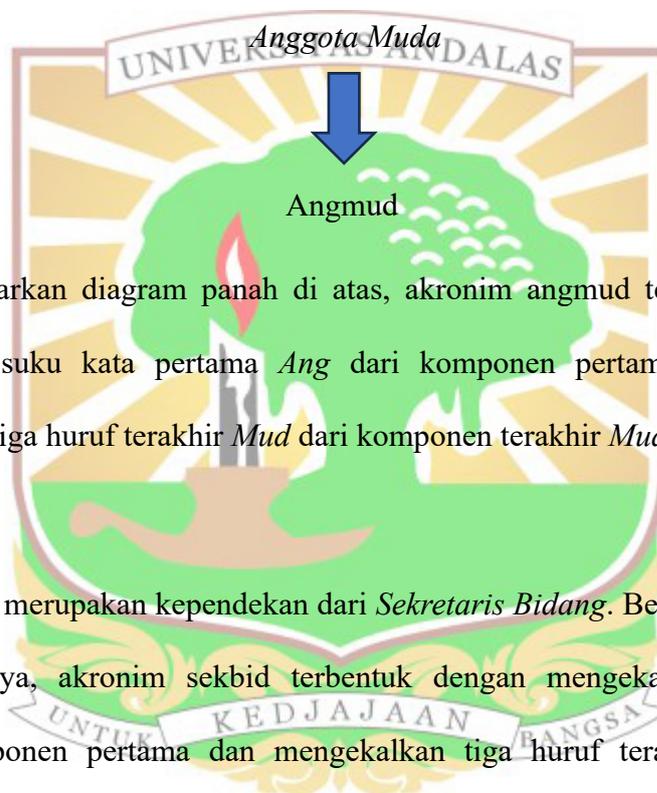
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim ganci terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Gan* dari komponen pertama *Gantungan* dan mengekalkan suku kata terakhir *Ci* dari komponen terakhir *Kunci*.

3.2.1.8 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 6 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Angmud, Sekbid, Comvis, Mubes, Angkep, dan Humas. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir.

1. Angmud

Angmud merupakan kependekan dari *Anggota Muda*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Angmud terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim angmud terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Ang* dari komponen pertama *Anggota* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Mud* dari komponen terakhir *Muda*.

2. Sekbid

Sekbid merupakan kependekan dari *Sekretaris Bidang*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim sekbid terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Sekretaris Bidang

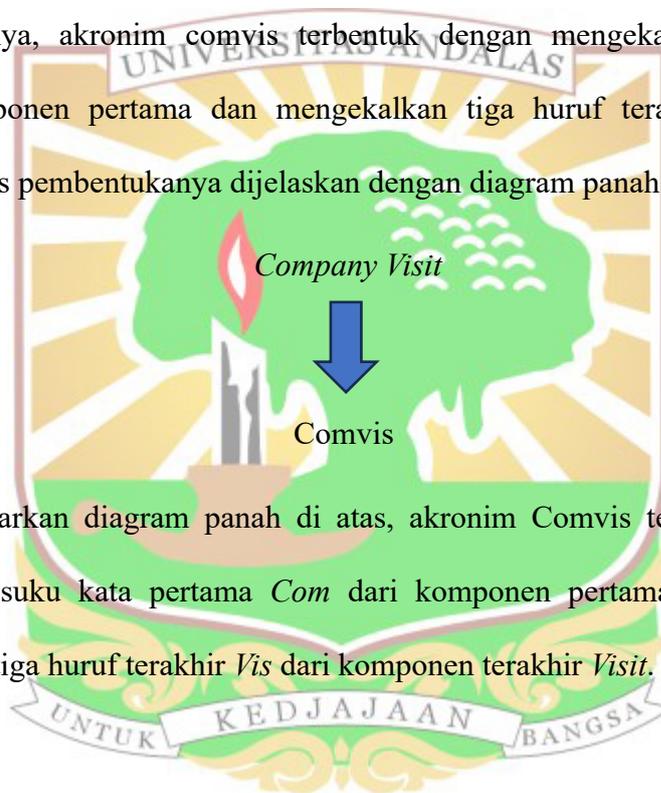


Sekbid

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim sekbid terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Sek* dari komponen pertama *Sekretaris* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Bid* dari komponen terakhir *Bidang*.

3. Comvis

Comvis merupakan kependekan dari *Company Visit*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim comvis terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Comvis terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Com* dari komponen pertama *Company* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Vis* dari komponen terakhir *Visit*.

4. Mubes

Mubes merupakan kependekan dari *Musyawahah Besar*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim mubes terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Musyawarah Besar

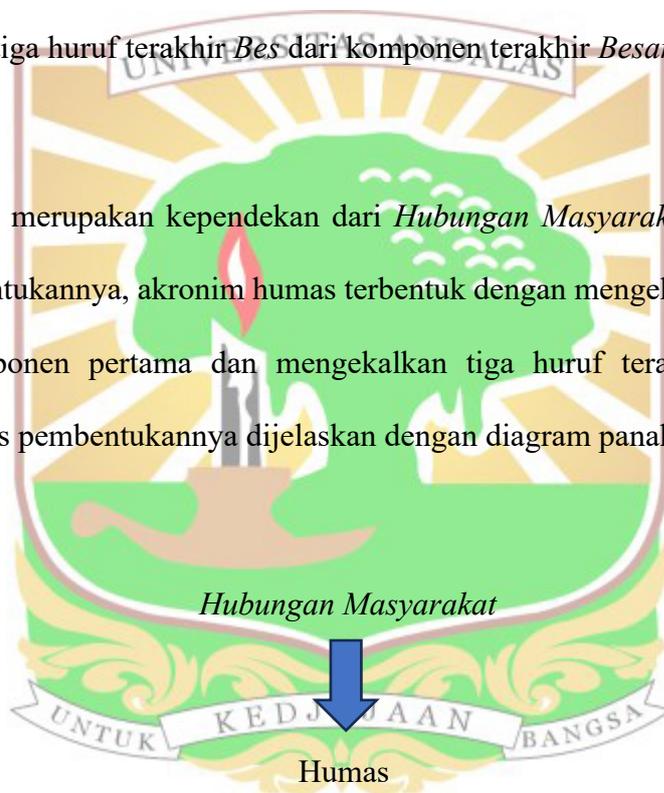


Mubes

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Mubes terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Mu* dari komponen pertama *Musyawarah* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Bes* dari komponen terakhir *Besar*.

5. Humas

Humas merupakan kependekan dari *Hubungan Masyarakat*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim humas terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



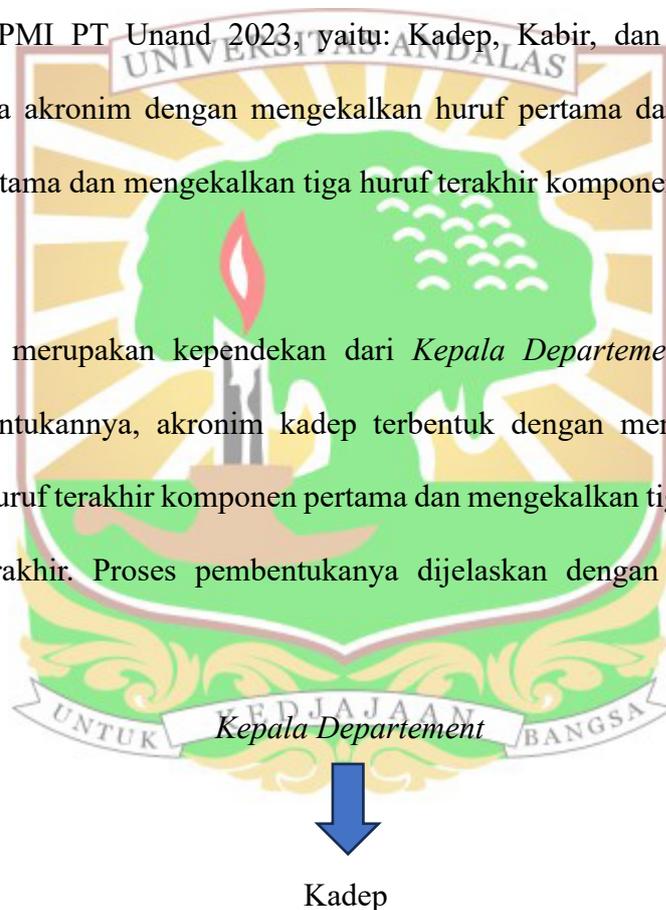
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Humas terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Hu* dari komponen pertama *Hubungan* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Mas* dari komponen terakhir *Masyarakat*.

3.2.1.9 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama dan Huruf Terakhir Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 3 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Kadep, Kabir, dan Kabid. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir.

1. Kadep

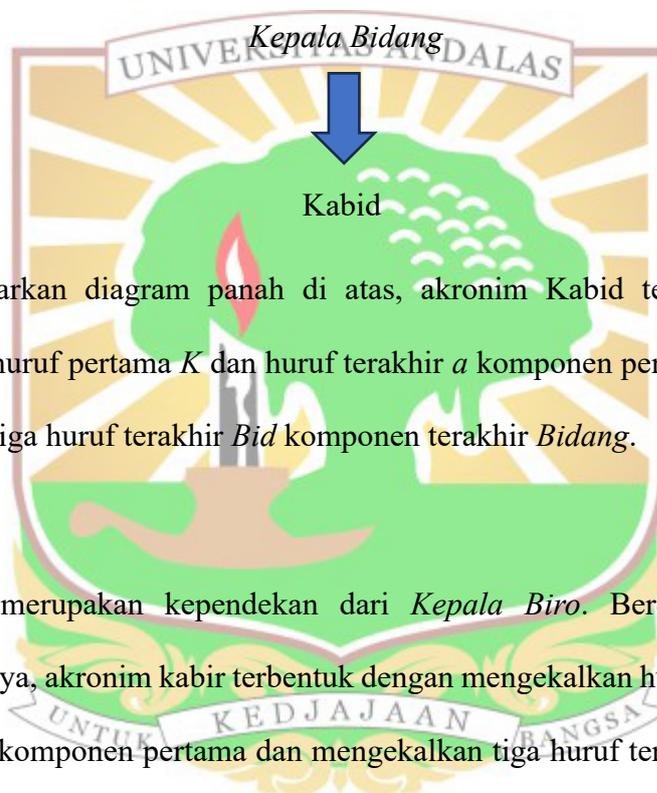
Kadep merupakan kependekan dari *Kepala Departement*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim kadep terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Kadep terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *K* dan huruf terakhir *A* komponen pertama *Kepala* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Dep* komponen terakhir *Departement*.

2. Kabid

Kabid merupakan kependekan dari *Kepala Bidang*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim kabid terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Kabid terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *K* dan huruf terakhir *a* komponen pertama *kepala* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Bid* komponen terakhir *Bidang*.

3. Kabir

Kabir merupakan kependekan dari *Kepala Biro*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim kabir terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Kepala Biro



Kabir

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Kabir terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *K* dan huruf terakhir *A* komponen pertama *Kepala* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Bir* komponen terakhir *Biro*.

3.2.1.10 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Oprec. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir.

Oprec

Oprec merupakan kependekan dari *Open Recruitment*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim oprec terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Open Recruitment



Oprec

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Oprec terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *O* dari komponen pertama *Open* dan mengekalkan tiga huruf pertama *rec* dari komponen terakhir *recruitment*.

3.2.1.11 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Empat Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 2 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Raplen. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir.

1. Raplen

Raplen merupakan kependekan dari *Rapat Pleno*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Raplen terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Rapat Pleno



Raplen

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Raplen terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Ra* komponen pertama *Raplen* dan mengekalkan empat huruf pertama *plen* komponen terakhir *pleno*.

2. Sekjend

Sekjend merupakan kependekan dari *Sekretaris Jendral*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Sekjend terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Sekjend terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Sek* komponen pertama *Sekretaris* dan mengekalkan empat huruf pertama *Jend* komponen terakhir *Jendral*.

3.2.1.12 Akronim dengan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Empat Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Famgath. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan

tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir.

Famgath

Raplen merupakan kependekan dari *Family Gathering*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Famgath terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Famgath terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Fa* komponen pertama *Family* dan mengekalkan empat huruf pertama *gath* komponen terakhir *Gathering*.

3.2.1.13 Akronim dengan Mengekalkan Empat Huruf Pertama Komponen Pertama, Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Ketupel. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan

empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir.

Ketupel

Ketupel merupakan kependekan dari *Ketua Pelaksana*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim ketupel terbentuk dengan mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Ketupel terbentuk dengan mengekalkan empat huruf pertama *Ketu* dari komponen pertama *Ketua* dan mengekalkan tiga huruf pertama *pel* dari komponen terakhir *Pelaksana*.

3.2.1.14 Akronim dengan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 2 data akronim dengan proses mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Bukber dan Maksi. Berikut dijelaskan data akronim dengan

mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir.

1. Bukber

Bukber merupakan kependekan dari *Buka Bersama*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Bukber terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim bukber terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama *buk* komponen pertama *buka* dan mengekalkan suku kata pertama *ber* komponen terakhir *bersama*.

2. Maksi

Maksi merupakan kependekan dari *Makan Siang*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Maksi terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Makan Siang



Maksi

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim maksi terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama *mak* komponen pertama *makan* dan mengekalkan suku kata pertama *si* komponen terakhir *siang*.

3.2.1.15 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Komponen Terakhir, Mengekalkan Huruf Pertama dan Terakhir Komponen Kedua

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf pertama dan terakhir komponen kedua yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Wakahim. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf pertama dan terakhir komponen kedua.

Wakahim

Wakahim merupakan kependekan dari *Wakil Kepala Himpunan*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Wakahim terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf pertama dan terakhir komponen kedua. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Wakil Kepala Himpunan



Wakahim

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Wakahim terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Wa* dari komponen pertama *Wakil*, mengekalkan huruf pertama *K* dan huruf terakhir *A* dari komponen kedua *Kepala*, mengekalkan suku kata pertama *Him* dari komponen terakhir *Himpunan*.

3.2.1.16 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Kata Seutuhnya

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: gform. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya.

Gform

Gform merupakan kependekan dari *Google Form*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim gform terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Google Form



gform

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim *gform* terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *G* komponen pertama *Google* dan mengekalkan kata seutuhnya *Form* dari komponen terakhir.

3.2.1.17 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: *Ecen*. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir.

Ecen

Ecen merupakan kependekan dari *Entrepreneur Cencus*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim *Ecen* terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Entrepreneur Cencus



Ecen

Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Ecen terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *E* komponen pertama *Entrepreneur* dan mengekalkan suku kata pertama *cen* komponen terakhir *cencus*.

3.2.1.18 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama, Mengekalkan Dua Huruf Pertama Komponen Kedua, Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Terakhir, disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf pertama komponen kedua, mengekalkan huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Rubik. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf pertama komponen kedua, mengekalkan huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi.

Rubik

Rubik merupakan kependekan dari *Ruang Bisnis dan Kewirausahaan*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Rubik terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf pertama komponen kedua, mengekalkan huruf pertama komponen terakhir, disertai

pelesapan konjungsi. Proses pembentukanya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

lesap
↑
Ruang Bisnis dan Kewirausahaan



Rubik

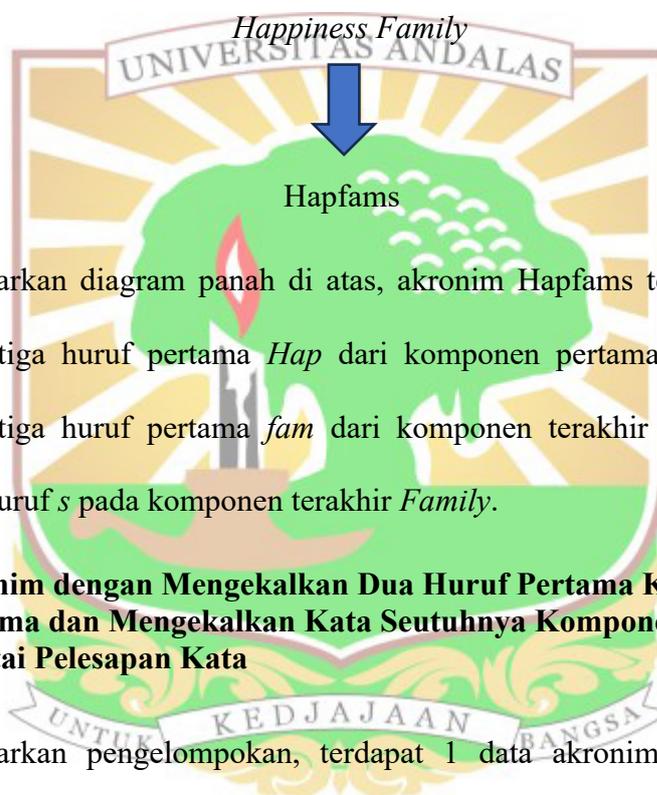
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Rubik terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Ru* dari komponen pertama *Ruang*, mengekalkan dua huruf pertama *bi* komponen kedua *bisnis*, mengekalkan huruf pertama *k* komponen terakhir *kewirausahaan*, disertai pelesapan konjungsi *dan*.

3.2.1.19 Akronim dengan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Pertama dan Komponen Terakhir, disertai Penambahan Huruf pada Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, disertai penambahan huruf pada komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Hapfams. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, disertai penambahan huruf pada komponen terakhir.

Hapfams

Raplen merupakan kependekan dari *Happiness Family*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Hapfams terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, disertai penambahan huruf pada komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Hapfams terbentuk dengan mengekalkan tiga huruf pertama *Hap* dari komponen pertama *Happiness* dan mengekalkan tiga huruf pertama *fam* dari komponen terakhir *Family*, disertai penambahan huruf *s* pada komponen terakhir *Family*.

3.2.1.20 Akronim dengan Mengekalkan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Kata Seutuhnya Komponen Terakhir, disertai Pelepasan Kata

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya komponen terakhir, disertai pelepasan kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Melokal. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya komponen terakhir, disertai pelepasan kata.

Melokal

Melokal merupakan kependekan dari *Mentai Rasa Lokal*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Melokal terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya komponen terakhir, disertai pelesapan kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Melokal terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama *Me* komponen pertama *Mentai* dan mengekalkan kata seutuhnya *Lokal* komponen terakhir, disertai pelesapan kata *Rasa* komponen kedua.

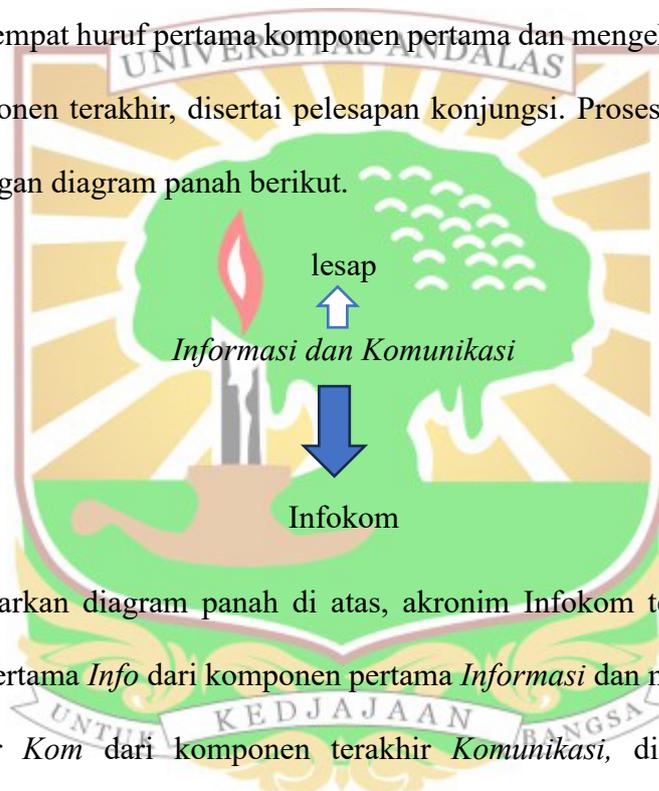
3.2.1.21 Akronim dengan Mengekalkan Empat Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Terakhir Komponen Terakhir, disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Infokom. Berikut dijelaskan data

akronim dengan mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi.

Infokom

Infokom merupakan kependekan dari *Informasi dan Komunikasi*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim infokom terbentuk dengan mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Infokom terbentuk dengan empat huruf pertama *Info* dari komponen pertama *Informasi* dan mengekalkan tiga huruf terakhir *Kom* dari komponen terakhir *Komunikasi*, disertai pelesapan konjungsi dan.

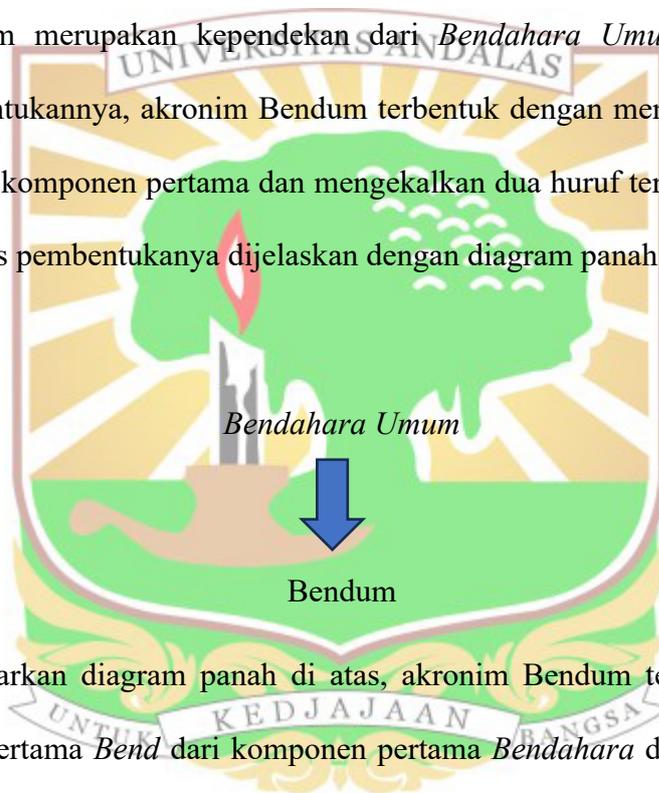
3.2.1.22 Akronim dengan Mengekalkan Empat Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Dua Huruf Terakhir Komponen Terakhir.

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan dua huruf

terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Bendum. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir.

Bendum

Bendum merupakan kependekan dari *Bendahara Umum*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Bendum terbentuk dengan mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Bendum terbentuk dengan empat huruf pertama *Bend* dari komponen pertama *Bendahara* dan mengekalkan dua huruf terakhir *um* dari komponen terakhir *Umum*.

3.2.1.23 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama, Mengekalkan Huruf Kedua Suku Kata Kedua Komponen Terakhir, dan Mengekalkan Huruf Pertama Suku Kata Terakhir Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf kedua suku kata kedua komponen terakhir, dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Hipul. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf kedua suku kata kedua komponen terakhir, dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir.

Hipul

Hipul merupakan kependekan dari *Hipmi Peduli*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Hipul terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf kedua suku kata kedua komponen terakhir, dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut

Hipmi Peduli



Hipul

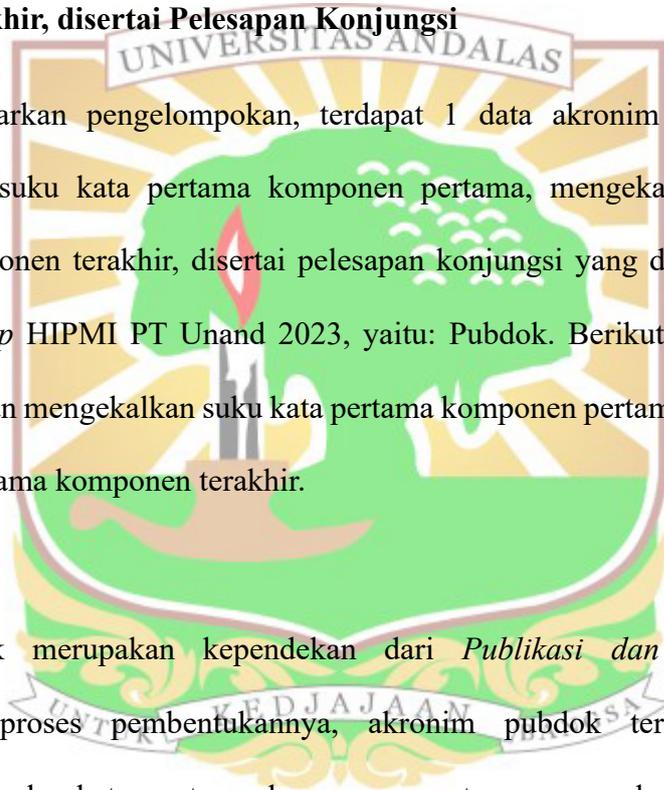
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Hipul terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Hip* dari komponen pertama *Hipmi*, mengekalkan huruf kedua *u* dari suku kata kedua *du*, dan mengekalkan huruf pertama *l* suku kata terakhir *li* komponen terakhir *Peduli*.

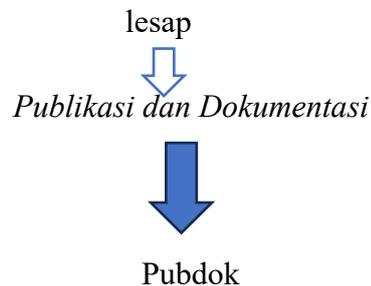
3.2.1.24 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir, disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Pubdok. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir.

Pubdok

Pubdok merupakan kependekan dari *Publikasi dan Dokumentasii*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim pubdok terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut





Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Pubdok terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Pub* dari komponen pertama *Publikasi*, mengekalkan tiga huruf pertama *dok* dari komponen terakhir *Dokumentasi*.

3.2.1.25 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama, Mengekalkan Huruf Pertama dan Huruf Terakhir Komponen Kedua, dan Mengekalkan Dua Huruf Terakhir Komponen Terakhir

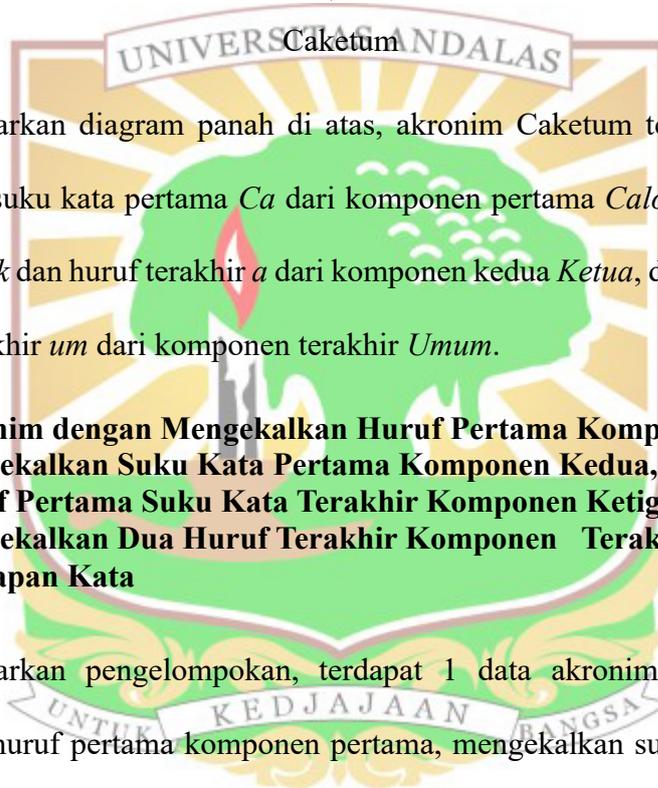
Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen kedua, dan mengekalkan huruf terakhir komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Caketum. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen kedua, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir.

Caketum

Caketum merupakan kependekan dari *Calon Ketua Umum*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim caketum terbentuk dengan mengekalkan suku

kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen kedua, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Calon Ketua Umum



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Caketum terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Ca* dari komponen pertama *Calon*, mengekalkan huruf pertama *k* dan huruf terakhir *a* dari komponen kedua *Ketua*, dan mengekalkan dua huruf terakhir *um* dari komponen terakhir *Umum*.

3.2.1.26 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama, Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Kedua, Mengekalkan Huruf Pertama Suku Kata Terakhir Komponen Ketiga, dan Mengekalkan Dua Huruf Terakhir Komponen Terakhir, disertai Pelepasan Kata

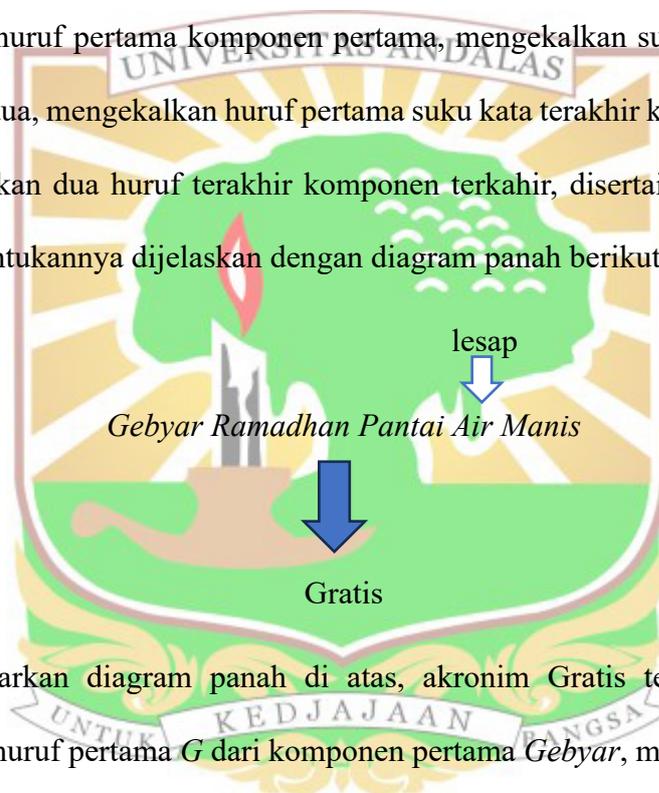
Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan suku kata pertama komponen kedua, mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen ketiga, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir, disertai pelepasan kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Gratis. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan suku kata pertama komponen kedua, mengekalkan huruf

pertama suku kata terakhir komponen ketiga, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terkahir, disertai pelesapan kata.

Gratis

Gratis merupakan kependekan dari *Gebyar Ramadhan Pantai Air Manis*.

Berdasarkan proses pembentukannya, akronim gratis terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan suku kata pertama komponen kedua, mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen ketiga, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terkahir, disertai pelesapan kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut



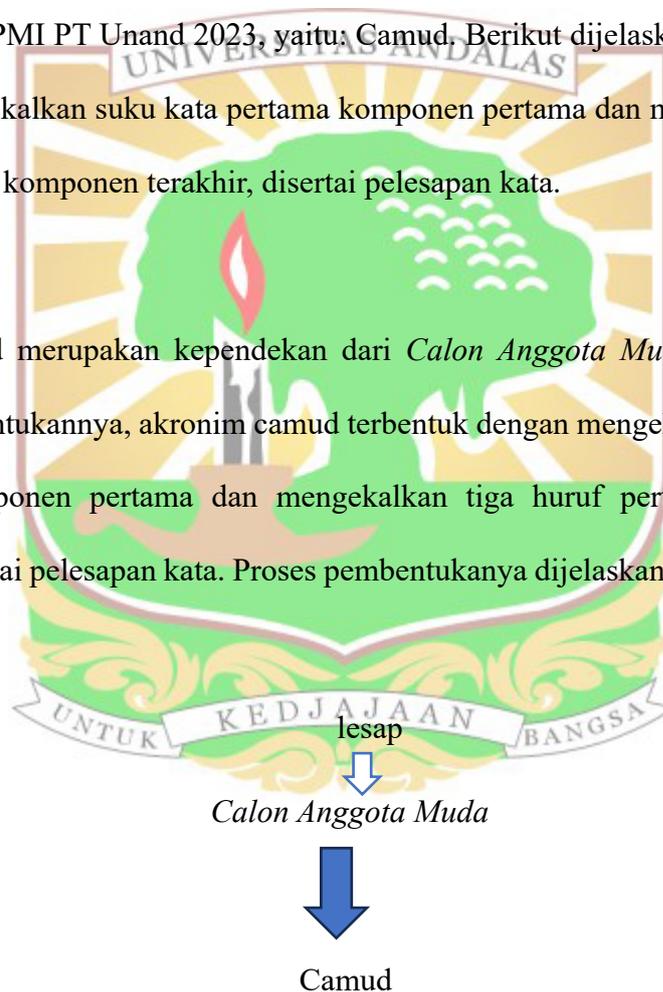
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Gratis terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *G* dari komponen pertama *Gebyar*, mengekalkan suku kata pertama *ra* dari komponen kedua *ramadhan*, mengekalkan huruf pertama *t* suku kata terakhir *tai* dari komponen ketiga *Pantai*, dan mengekalkan dua huruf terakhir *is* dari komponen terkahir *Manis*, disertai pelesapan kata *Air*.

3.2.1.27 Akronim dengan Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir, disertai Pelesapan Kata

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan kata yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Camud. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan kata.

Camud

Camud merupakan kependekan dari *Calon Anggota Muda*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim camud terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan kata. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Camud terbentuk dengan mengekalkan suku kata pertama *Ca* dari komponen pertama *Calon* dan

mengekalkan tiga huruf pertama *mud* dari komponen terakhir *muda*, disertai pelepasan kata *Anggota* komponen kedua.

3.2.1.28 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama, Mengekalkan Dua Huruf Terakhir Komponen Pertama, dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf terakhir komponen pertama, dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Korlap. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf terakhir komponen pertama, dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir.

Korlap

Korlap merupakan kependekan dari *Koordinator Lapangan*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim korlap terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf terakhir komponen pertama, dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.

Koordinator Lapangan



Korlap

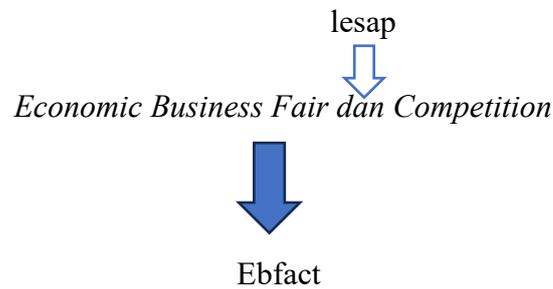
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Korlap terbentuk dengan mengekalkan huruf *K* pertama dan mengekalkan dua huruf terakhir *or* dari komponen pertama *Koordinator*, dan mengekalkan tiga huruf pertama *Lap* dari komponen terakhir *Lapangan*.

3.2.1.29 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Masing-Masing Komponen dan Mengekalkan Huruf Pertama Suku Kata Ketiga Komponen Empat, disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen dan mengekalkan huruf pertama suku kata ketiga komponen empat, disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Ebfact. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen dan mengekalkan huruf pertama suku kata ketiga komponen empat, disertai pelesapan konjungsi.

Ebfact

Ebfact merupakan kependekan dari *Economic Business Fair dan Competition*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Ebfact terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen dan mengekalkan huruf pertama suku kata ketiga komponen empat, disertai pelesapan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim Ebfact terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama *E* komponen pertama *Economic*, mengekalkan huruf pertama *B* komponen kedua *Business*, mengekalkan huruf pertama *F* komponen ketiga *Fair*, mengekalkan huruf pertama *C* komponen terakhir *Competition*, dan mengekalkan huruf pertama *T* suku kata ketiga *Ti* komponen empat *Competition*, disertai pelesapan konjungsi *dan*.

3.2.1.30 Akronim dengan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Pertama, Kedua, Ketiga, dan Mengekalkan Suku Kata Terakhir Komponen Terakhir, disertai Pelesapan Konjungsi

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan huruf pertama komponen pertama, kedua, ketiga, dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: CEEDY. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama, kedua, ketiga, dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi.

CEEDY

CEEDY merupakan kependekan dari *Center for Excellent in Entrepreneurial Dynamics*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim CEEDY terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama, kedua, ketiga, dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir, disertai pelepasan konjungsi. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim CEEDY terbentuk dengan mengekalkan huruf pertama C komponen pertama *Center*, mengekalkan huruf pertama E komponen kedua *Excellent*, mengekalkan huruf pertama E komponen ketiga *Entrepreneurial*, dan mengekalkan suku kata pertama *DY* komponen terakhir *Dynamics*, disertai pelepasan konjungsi *for* dan *In*.

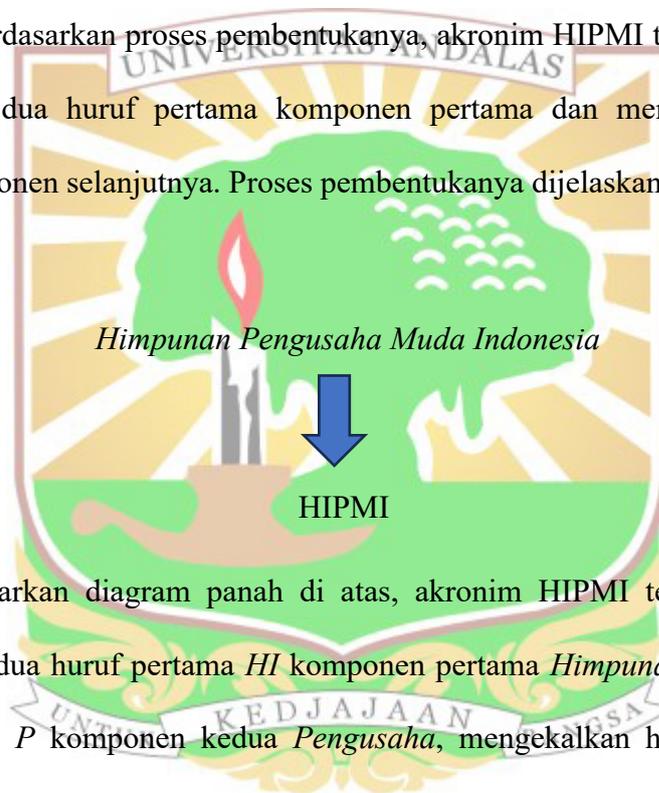
3.2.1.31 Akronim dengan Mengekalkan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Mengekalkan Huruf Pertama Komponen Selanjutnya

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama komponen selanjutnya yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT

Unand 2023, yaitu: HIPMI. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama komponen selanjutnya.

HIPMI

HIPMI merupakan kependekan dari *Himpunan Pengusaha Muda Indonesia*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim HIPMI terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama komponen selanjutnya. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



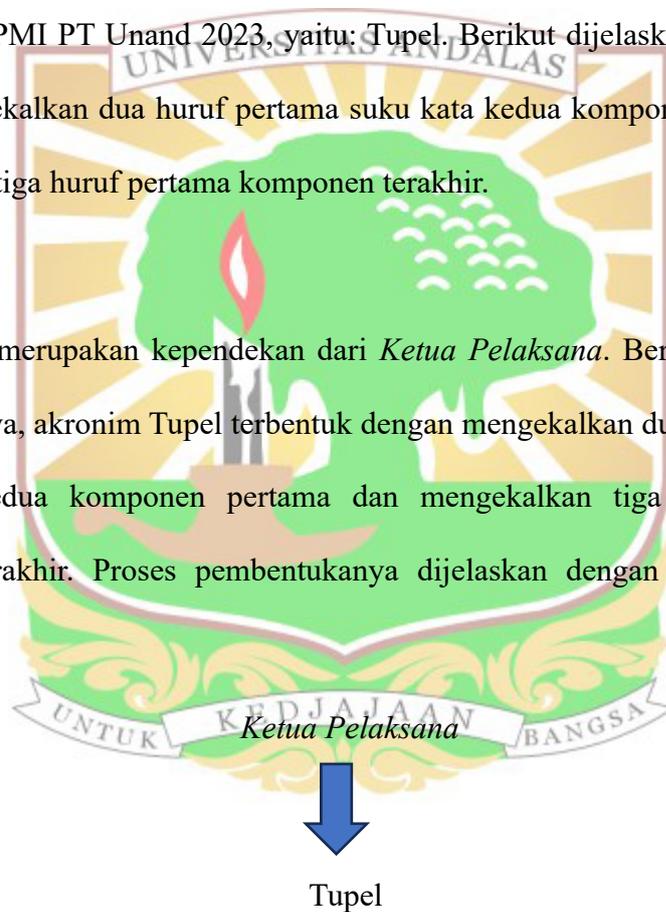
Berdasarkan diagram panah di atas, akronim HIPMI terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama *HI* komponen pertama *Himpunan*, mengekalkan huruf pertama *P* komponen kedua *Pengusaha*, mengekalkan huruf pertama *M* komponen ketiga *Muda*, dan mengekalkan suku kata pertama *I* komponen terakhir *Indonesia*.

3.2.1.32 Akronim dengan Mengekalkan Dua Huruf Pertama Suku Kata Kedua Komponen Pertama dan Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Terakhir

Berdasarkan pengelompokan, terdapat 1 data akronim dengan proses mengekalkan dua huruf pertama suku kata kedua komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Tupel. Berikut dijelaskan data akronim dengan mengekalkan dua huruf pertama suku kata kedua komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir.

Tupel

Tupel merupakan kependekan dari *Ketua Pelaksana*. Berdasarkan proses pembentukannya, akronim Tupel terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama suku kata kedua komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir. Proses pembentukannya dijelaskan dengan diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, akronim tupel terbentuk dengan mengekalkan dua huruf pertama *tu* suku kata kedua *tua* komponen pertama *ketua* dan mengekalkan tiga huruf pertama *pel* komponen terakhir *pelaksana*.

3.3 Penggabungan atas Kependekan dan Proses Pembentukan

Disamping pembentukan singkatan dan akronim, juga ditemukan penggabungan atas kependekan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* Hipmi PT Unand 2023. Berdasarkan pengelompokan data ditemukan 2 proses penggabungan kependekan akronim dengan akronim. Berikut dijelaskan proses pembentukan penggabungan akronim dengan akronim

3.3.1 Penggabungan atas Kependekan dengan Proses Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama dan Komponen Dua, Mengekalkan Dua Huruf Pertama Komponen Tiga, serta Mengekalkan Huruf Pertama Tiap Komponen pada Komponen Selanjutnya.

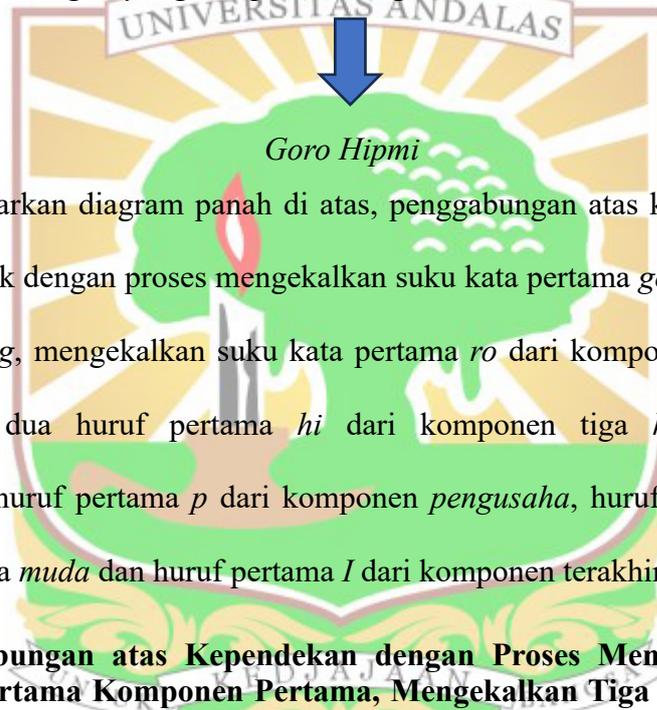
Berdasarkan klasifikasi data, penggabungan atas kependekan dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen dua, mengekalkan dua huruf pertama komponen tiga, serta mengekalkan huruf pertama tiap komponen selanjutnya yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu Goro Hipmi. Berikut dijelaskan penggabungan akronim dengan akronim dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen dua, mengekalkan dua huruf pertama komponen tiga, serta mengekalkan huruf pertama tiap komponen selanjutnya.

Goro Hipmi

Akronim *goro hipmi* merupakan penggabungan atas kependekan dari *gotong royong himpunan pengusaha muda indonesia*. Penggabungan atas kependekan Goro Hipmi terbentuk dengan penggabungan antara akronim dengan akronim.

Berdasarkan proses pembentukannya, penggabungan atas kependekan goro hipmi terbentuk dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen dua, mengekalkan dua huruf pertama komponen tiga, serta mengekalkan huruf pertama tiap komponen selanjutnya. Proses pembentukan goro hipmi dapat dilihat pada diagram panah berikut.

Gotong Royong Himpunan Pengusaha Muda Indonesia



Berdasarkan diagram panah di atas, penggabungan atas kependekan goro hipmi terbentuk dengan proses mengekalkan suku kata pertama *go* dari komponen pertama *gotong*, mengekalkan suku kata pertama *ro* dari komponen dua *royong*, mengekalkan dua huruf pertama *hi* dari komponen tiga *himpunan*, serta mengekalkan huruf pertama *p* dari komponen *pengusaha*, huruf pertama *m* dari komponen lima *muda* dan huruf pertama *I* dari komponen terakhir *Indonesia*.

3.3.2 Penggabungan atas Kependekan dengan Proses Mengekalkan Suku Kata Pertama Komponen Pertama, Mengekalkan Tiga Huruf Pertama Komponen Dua, Mengekalkan Dua Huruf Pertama Komponen Tiga, dan Mengekalkan Huruf Pertama Tiap Komponen pada Komponen Selanjutnya.

Berdasarkan klasifikasi data, penggabungan atas kependekan dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan tiga huruf pertama komponen dua, mengekalkan dua huruf pertama komponen tiga, serta mengekalkan huruf pertama tiap komponen selanjutnya yang digunakan dalam grup

WhatsApp HIPMI PT Unand 2023, yaitu warkop hipmi. Berikut dijelaskan penggabungan atas kependekan dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan tiga huruf pertama komponen dua, mengekalkan dua huruf pertama komponen tiga, serta mengekalkan huruf pertama tiap komponen selanjutnya.

Akronim *warkop hipmi* merupakan penggabungan atas kependekan dari *warung kopi himpunan pengusaha muda indonesia*. Penggabungan atas kependekan Warkop Hipmi terbentuk dengan penggabungan akronim dengan akronim. Berdasarkan proses pembentukannya, penggabungan atas kependekan warkop hipmi terbentuk dengan proses mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, pengakalan tiga huruf pertama komponen dua, mengekalkan dua huruf pertama komponen tiga, dan mengekalkan huruf pertama tiap komponen selanjutnya. Proses pembentukan warkop hipmi dapat dilihat pada diagram panah berikut.



Berdasarkan diagram panah di atas, penggabungan atas kependekan *warkop hipmi* terbentuk dengan proses mengekalkan suku kata pertama *wa* dari komponen pertama *warung*, mengekalkan tiga huruf pertama *kop* dari komponen dua *kopi*, mengekalkan dua huruf pertama *hi* dari komponen tiga *himpunan*, serta

mengekalkan huruf pertama *p* dari komponen *pengusaha*, huruf pertama *m* dari komponen lima *muda* dan huruf pertama *I* dari komponen terakhir *Indonesia*.

3.4 Pembahasan

Berikut hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023 dijelaskan untuk mempermudah memahami penelitian ini.

Data singkatan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: PT, PC, CH, PJ, BC, SW, GO, DO, GC, PM, BPD, BPC, DPP, PSDM, HSC, AEA, UKM, PKM, LPJ, WMM, KSB, YSSC, BDS, OKK, PP, FLBAP, RAB, SOP, WKH, DM, BMT, SMK, HSM, BBMK, BMC, OR, P2MW, RnD, FnB, KBT, SG, tsb, sgr, bgmn, dmn, brp, gmn, rsvs, WA, Ig, mgkn, kpn, bln, bsk, dan utk. Keterbaruan singkatan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu: DO, GO, PM, HSC, WMM, AEA, BPD, DPP, KSB, YSSC, BDS, FLAB, WKH, BMT, SMK, HSM, BMC, dan OR

Ditemukan 12 proses pembentukan singkatan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen, 2) mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi, 3) mengekalkan huruf pertama komponen masing-masing komponen disertai pelesapan kata, 4) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf terakhir komponen terakhir, 5) mengekalkan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang,

6) mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen dan mengekalkan huruf kedua konjungsi, 7) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf kedua komponen kedua, disertai pelesapan pada kata reduplikasi dan pelesapan konjungsi, 8) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir, 9) mengekalkan huruf pertama masing-masing suku kata, 10) mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir masing-masing suku kata, 11) mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama dan terakhir suku kata terakhir suatu kata, dan 12) mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama suku kata ketiga suatu kata.

Persamaan proses pembentukan singkatan yang sejalan dengan pengelompokan Kridalaksana (2010), yaitu: 1) mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen, 2) mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi, 3) mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen, disertai pelesapan kata, 4) mengekalkan huruf pertama dengan bilangan, bila berurung, 5) mengekalkan huruf pertama tiap suku kata, dan 6) mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir suku kata terakhir suatu kata, dan juga ditemukan persamaan proses pembentukan singkatan yang sejalan dengan penelitian Almada (2022), adalah 7) mengekalkan huruf pertama suku kata pertama dan mengekalkan huruf pertama suku kata ketiga suatu kata.

Berdasarkan hasil pengelompokan persamaan proses pembentukan singkatan, ditemukan 5 perbedaan proses pembentukan singkatan dalam penelitian ini, yaitu: 1) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama komponen terakhir, 2) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf kedua konjungsi, 3) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf kedua komponen kedua, disertai pelesapan kata pada reduplikasi dan pelesapan konjungsi, 4) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir, dan 5) mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir masing-masing suku kata suatu kata.

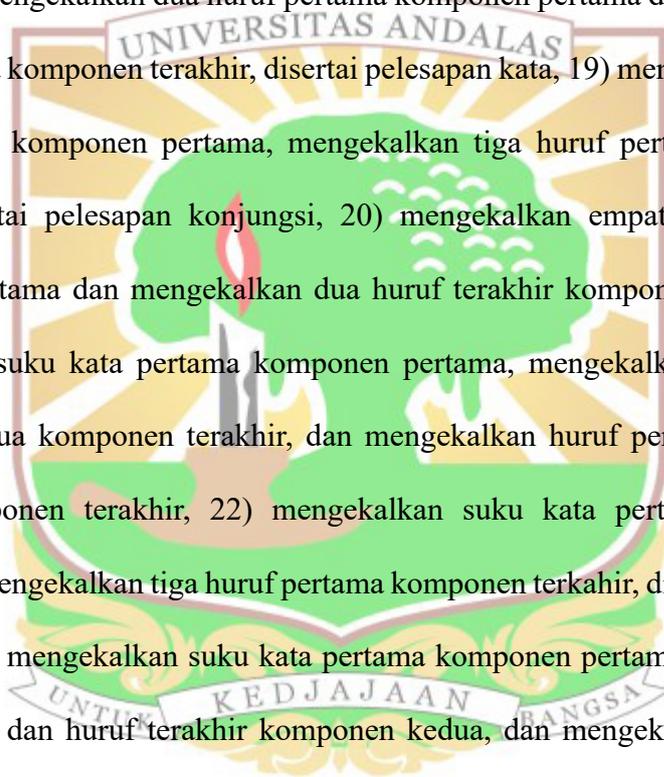
Selanjutnya, data akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand 2023, yaitu: Proker, Baker, Tikum, Raker, Rakerca, Japri, Stuban, Kunker, Sekjen, Gohip, Enfair, Sekben, Multek, Sekbenbid, Warkop, Sobmil, IAEL, BOHS, DUPA, Wakahim, gform, Ganci, Angtif, Angkep, Humas, Angmud, Sekbid, Comvis, Mubes, Kadep, Kabir, Kabid, Oprec, Ecen, Rubik, Raplen, Sekjend, Famgath, Hapfams, Unand, Melokal, Infokom, Bendum, Hipul, Pubdok, Caketum, Ketupel, Gratis, Camud, Korlap, Ebfact, CEEDY, Hipmi, Tupel, Bukber, Maksi

Keterbaruan akronim yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu: Stuban, Gohip, Enfair, Multek, DUPA, Angtif, Angmud, Comvis, Rubik, Famgath,

Hapfams, Melokal, Gratis, Camud, HIPMI, IAEI, BOHS, Wakahim, Pubdok, Ebfact, dan CEEDY.

Ditemukan 32 proses pembentukan akronim dalam penelitian ini, yaitu: 1) mengekalkan suku kata pertama masing-masing komponen, 2) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya, 3) mengekalkan suku kata pertama tiap komponen disertai pelesapan konjungsi, 4) akronim dengan mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen disertai pelesapan konjungsi, 5) mengekalkan tiga huruf pertama masing-masing komponen, 6) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen terakhir, mengekalkan huruf pertama dan terakhir komponen kedua, 7) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya, 8) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir, 9) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 10) mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 11) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 12) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir, 13) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf pertama komponen kedua, dan mengekalkan huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi, 14) mengekalkan suku kata pertama

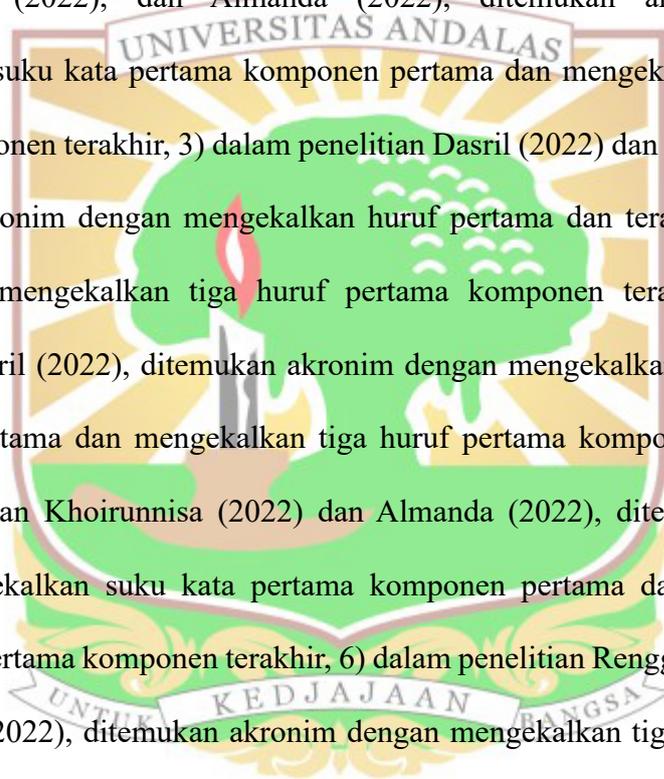
komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir, 15) mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir, 16) mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir disertai penambahan huruf, 17) mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 18) mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya komponen terakhir, disertai pelepasan kata, 19) mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama, mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelepasan konjungsi, 20) mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir, 21) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf kedua suku kata kedua komponen terakhir, dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir, 22) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelepasan konjungsi, 23) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen kedua, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir, 24) mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 25) mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan suku kata pertama komponen kedua, mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen ketiga, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir, disertai pelepasan konjungsi,



26) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan kata, 27) mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf terakhir komponen pertama, dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 28) mengekalkan huruf pertama komponen pertama, kedua, ketiga, dan mengekalkan huruf pertama suku kata ketiga, disertai pelesapan konjungsi, 29) mengekalkan huruf pertama komponen pertama, kedua, ketiga, dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi, 30) mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama komponen selanjutnya, 31) mengekalkan dua huruf pertama suku kata kedua komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, dan 32) mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir.

Persamaan proses pembentukan akronim yang sejalan dengan pengelompokan Kridalaksana (2010), yaitu: 1) mengekalkan suku kata pertama tiap komponen, 2) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan kata seutuhnya, 3) mengekalkan suku kata pertama tiap komponen disertai pelesapan konjungsi, mengekalkan huruf pertama tiap komponen, 4) mengekalkan tiga huruf pertama tiap komponen, 5) mengekalkan tiga huruf pertama tiap komponen disertai pelesapan konjungsi.

Di samping pengelompokan akronim menurut Kridalaksana (2010), juga ditemukan persamaan proses pembentukan lainnya sesuai dengan studi terdahulu, yaitu: 1) dalam penelitian Dasril (2022) dan Rengganis (2019) ditemukan akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir, 2) dalam penelitian Dasril (2022), Noviatry (2017), Khoirunnisa (2022), dan Almada (2022), ditemukan akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 3) dalam penelitian Dasril (2022) dan Noviatry (2017), ditemukan akronim dengan mengekalkan huruf pertama dan terakhir komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 4) dalam penelitian Dasril (2022), ditemukan akronim dengan mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 5) dalam penelitian Khoirunnisa (2022) dan Almada (2022), ditemukan akronim dengan mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir, 6) dalam penelitian Rengganis (2019) dan Khoirunnisa (2022), ditemukan akronim dengan mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan empat huruf pertama komponen terakhir, 7) dalam penelitian Noviatry (2017), Astuti (2023), Ekalestari (2022), Rengganis (2019), Azmi (2018), dan Almada (2022), ditemukan akronim dengan mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 8) dalam penelitian Khoirunnisa (2022), ditemukan

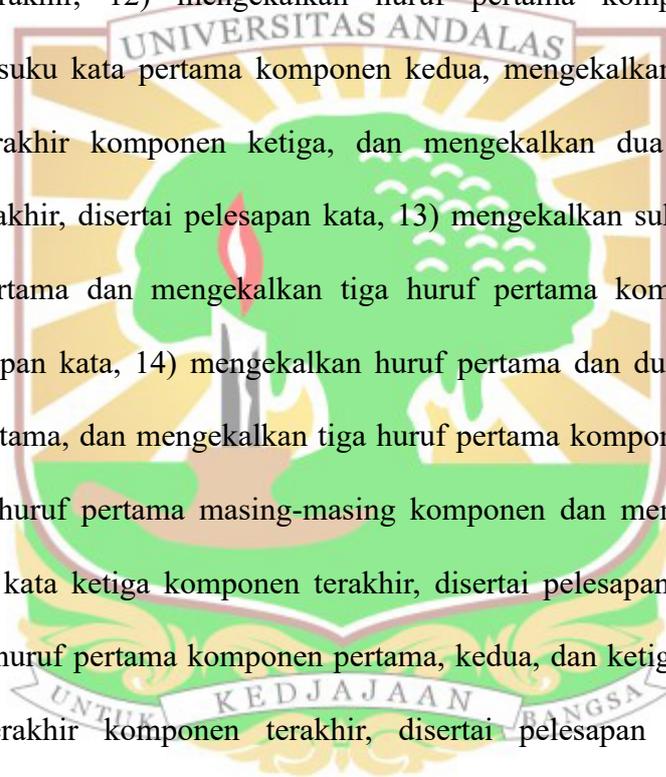


akronim dengan mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, dan 9) dalam penelitian Dasril (2022) dan Noviatry (2017), ditemukan akronim dengan mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir.

Berdasarkan hasil pengelompokan persamaan proses pembentukan akronim, ditemukan 18 perbedaan proses pembentukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan komponen terakhir dan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir komponen kedua,
- 2) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan kata seutuhnya,
- 3) mengekalkan huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan suku kata pertama komponen terakhir,
- 4) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan dua huruf pertama komponen kedua, dan mengekalkan huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi,
- 5) mengekalkan tiga huruf pertama komponen pertama dan komponen terakhir, disertai penambahan huruf,
- 6) mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama, dan mengekalkan kata seutuhnya komponen terakhir, disertai pelesapan kata,
- 7) mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama, dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi,
- 8) mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan dua huruf pertama komponen terakhir,
- 9) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf kedua

suku kata kedua komponen terakhir, dan mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen terakhir, 10) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi, 11) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama, mengekalkan huruf pertama dan terakhir komponen kedua, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir, 12) mengekalkan huruf pertama komponen pertama, mengekalkan suku kata pertama komponen kedua, mengekalkan huruf pertama suku kata terakhir komponen ketiga, dan mengekalkan dua huruf terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan kata, 13) mengekalkan suku kata pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, disertai pelesapan kata, 14) mengekalkan huruf pertama dan dua huruf terakhir komponen pertama, dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir, 15) mengekalkan huruf pertama masing-masing komponen dan mengekalkan huruf pertama suku kata ketiga komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi, 16) mengekalkan huruf pertama komponen pertama, kedua, dan ketiga, mengekalkan suku kata terakhir komponen terakhir, disertai pelesapan konjungsi, 17) mengekalkan dua huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan huruf pertama komponen selanjutnya, dan 18) mengekalkan dua huruf pertama suku kata kedua komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* Hipmi PT Unand, dapat disimpulkan beberapa penjelasan, yaitu:

1. Ada 111 singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand. Singkatan yang ditemukan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand sebanyak 55 data, di antaranya *AEA*, *HSC*, dan *KBT* dan akronim yang ditemukan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand sebanyak 56 data, di antaranya *Enfair*, *Comvis*, dan *Famgath*.
2. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk dengan 12 proses pembentukan, 5 di antaranya merupakan proses pembentukan baru. Akronim terbentuk dengan 32 proses pembentukan, 18 di antaranya merupakan proses pembentukan baru. Dengan demikian, ada 44 proses pembentukan yang ditemukan dalam penelitian, 23 di antaranya merupakan proses baru, diluar dari proses yang sudah ada. Penggunaan akronim lebih banyak ditemukan karena pelafalannya dianggap lebih mudah dan efisien.

4.2 Saran

Penggunaan dan pembentukan singkatan dan akronim dapat terus berkembang, hal ini tentunya tidak terlepas dari sifat bahasa yang dinamis mengikuti kebutuhan penggunanya. Penulis berharap penelitian tentang abreviasi

ini dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya, khususnya pemendekan dan proses kependekan yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand pada priode selanjutnya. Hal ini, dikarenakan kebutuhan dan kepentingan dalam organisasi yang selalu berkembang dan berevolusi sehingga sangat berpotensi menghasilkan keberagaman pemendekan dan proses kependekan baru dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya yang mempelajari kajian ilmu bidang linguistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Noviatri. 2017. "Akronimisasi dalam Beberapa Dokumen di Lingkungan Universitas Andalas Padang: Kajian Bentuk dan Proses" *Jurnal Puitika*. Volume 13, No. 2 Tahun 2017. diakses pada 12 November 2023.
- Almanda, Astari. 2021. "Abreviasi pada Akun 'Tanyainrl' dalam Media Sosial Twitter". Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. diakses pada 16 Oktober 2023.
- Azmi dkk. 2018. "Pembentukan Abreviasi dalam Surat Kabar Padang Ekspres" *Jurnal Bahasa dan Sastra*. volume 6, No.1 Tahun 2018. diakses pada 27 Oktober 2023.
- Fifinain dkk. 2023. "Proses Pembentukan Akronim dan Singkatan pada Berita Harian Detik.com" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1, No. 1 Tahun 2023. diakses pada 3 April 2024
- Khoirunnisa dkk. 2022. "Ragam Abreviasi dalam Kolom Berita Pandemi Koran Digital Jawa Pos Edisi Agustus-November 2020" *Jurnal Prosiding Seminal Nasional Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula Klaster Humaniora*. diakses pada 27 Oktober 2023.
- Rengganis dan Agus. 2019. "Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi" *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. Volume 4, No.2 Tahun 2019. diakses pada 27 Oktober 2023.
- Ekalestari dkk. 2022. "Penggunaan Abreviasi dan Akronim dalam Berkomunikasi oleh Pengguna Media Sosial" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Volume 5, No.1 Tahun 2022. diakses pada 27 Oktober 2023.
- Avra. 2019. "Penggunaan Singkatan dan Akronim dalam Berita Kriminal Harian *Tribun Jambi* pada Bulan Maret 2019" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. diakses pada 27 Oktober 2023.
- Astuti dkk. 2023. "Penggunaan Abreviasi pada Iklan Perdagangan Elektronik *E-commerce* di Instagram dan Rekomendasinya sebagai Media Pembelajaran Teks Iklan di SMP" *Journal Of Social Science Research*. Volume 3, No. 3 Tahun 2023. diakses pada 1 Mei 2024.

- Dasril. 2022. "Abreviasi yang Digunakan pada Media Siber Scientia.id" Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. diakses pada 14 Januari 2024
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Lingustik: Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2010. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia: Edisi keenam*.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nadra. 2010. *Bahasa dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Surat Resmi*. Padang: Andalas University Press.
- Sejarah *WhatsApp*. <https://www.tek.id/tek/sejarah-whatsapp-pendirinya-hingga-diakuisisi-meta-b2hVJ9qDS> . diakses pada 20 Desember 2023.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara LIngustik. Sanata Dharma. University Press. Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara LIngustik. Sanata Dharma. University Press. Yogyakarta.
- Noviatri dan Reniwati. 2015. *Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia*. Padang: Suri Press

LAMPIRAN

Assalamualaikum calon pengusaha dan pebisnis muda indonesia 🙌
📍

Kabar baik untuk teman-teman semuanya, RUBIK ACADEMY (Ruang Bisnis dan Kewirausahaan) sedang melakukan Open Rekrutmen Anggota Baru Batch 2.

Izin meneruskan informasi mengenai P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha), yg bertujuan utk meningkatkan jumlah mhs menjalankan wirausaha di PT, penguatan pembinaan kewirausahaan dan penguatan ekosistem kewirausahaan dg melibatkan DUDI dll.

Pendanaan utk tahapan awal maks 15 juta dan tahapan tumbuh maks 20 juta.

Link upload proposal unand.net/kemahasiswaan

Mhs yg mengupload hrs menggunakan email institusi..

Terima kasih ★19.34

~Novazriya Dina Ramadhani ⁹⁴⁰⁻⁷¹⁰⁰
[ENTREPRENEURSHIP CENSUS (ECEN) MAHASISWA HIPMI PT UNAND]
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabara...

assalamualaikum temen2, bagi yg belum isi gformnya tolong disegerakan yaa, pendataan ini wajib diisi untuk semua pengurus dan angtif, makasii 🙏 ★12.43

~Dhaifina Nur Sa... · HIPMI PT UNAND... 05/03/23

Nanti sore banget nihh kbt ✨, ditunggu kehadirannya nyaa yaa 🙏🙏🙏 ★12.04

~Muthiara Kurnia · HIPMI PT UNAND 2... 04/03/23

wiii ditunggu kehadirannya kbt 🙏🙏 ★20.35

[ENTREPRENEURSHIP CENSUS (ECEN) MAHASISWA HIPMI PT UNAND]

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

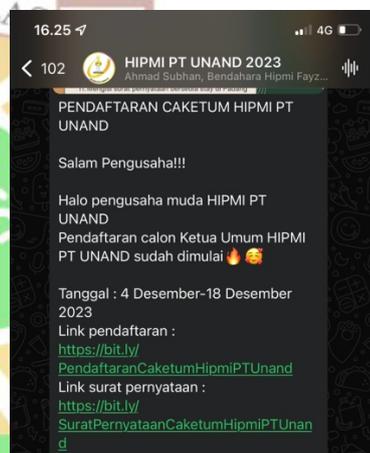
Halo pengusaha muda! 🙌

Gimana nih kabarnya? semoga sehat selalu ya 😊

Kami dari RND memiliki sebuah program kerja, yakni ECEN (Entrepreneurship Census) yang melakukan pendataan kepada seluruh mahasiswa pemilik usaha kecil dan menengah. Data ini nantinya digunakan untuk acara HIPMI Award dan dokumen WR 3 serta untuk data BPC HIPMI PADANG

Assalamualaikum wr wb kbt.
Selamat sore semuanya 🙏🙏🙏

Jadi, aku mau ngasih info karena sebentar lagi HIPMI PT UNAND bakal ngadain MUBES akhir Desember 2023 dan MUBES merupakan salah satu proker Bidang 10. Jadi aku mau minta kesediaan kbt untuk menjadi bagian dari panitia MUBES HIPMI PT UNAND 2023. Untuk teman teman yang mau join panitia bisa isi list dibawah ini yaaa, thank you 🙏🙏🙏



Kami dari proker penelitian RnD ingin mengajak semua bidang dan ksb untuk ikut dalam sesi diskusi RnD dan menunjuk 5 perwakilan departemennya (harus meliputi pengurus, angtif, & angmud) utk membahas permasalahan bersama yang ada di Hipmi PT UNAND

Ada kabar baik nih, inshaallah kita akan mengadakan acara "HIPMI AWARD" yang akan dihadiri oleh berbagai tamu undangan, seluruh anggota, Alumni & DPP HIPMI PT UNAND 🙏

Dengan ini , kami mengundang seluruh anggota HIPMI PT UNAND untuk dapat kebersamai kegiatan Hipmi award kali ini yang akan dilaksanakan pada :

[INVITATION HIPMI AWARD 2023]

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh, Selamat pagi rekan-rekan KSB, pengurus, angtf dan angmud HIPMI semuanya. Semoga selalu berada dalam keadaan sehat dan dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Sehubungan dengan akan diadakannya acara HIPMI AWARD pada :

~ Hamid Naufan +62 877-1054-8892
selamat siang teman-teman, aku ingin menyampaikan bahwasannya pembayaran kas diperpanjang sebelum revisi LPJ selesai.

Assalamualaikum KBT izin promo yaa, aku lagi OR (open order) melokal nih, kalo ada temen2 yg mau bisa langsung PC aku ya, slotnya sisa 2 aja ya temen2 atau bisa langsung reply gc ini yaa!!

HIPMI PT UNAND 2023
Ahmad Subhan, Bendahara Hipmi Fayza D...

Slot nya terbtas ya guyssss

Yook guys gasskan daftar 00.32

Rahmad Daniel Pratama
Gasskan bang wakahim 🔥 00.33

~ Andri +62 813-6369-3356
Rahmad Daniel Pratama
Gasskan bang wakahim 🔥

Wah terima kasih Kahim hukum bisnis 🙏 00.34

~ Tiara Valma Alzena +62 812-7512-4754
~ Tiara Valma Alzena +62 812-7512-4754
Pelatihan Mandiri Seed Capital Pertemuan 3 dengan tema " Pemasaran dan Ekspor". yang akan dilaksanakan pada :

ini lokasi dan waktu seminarnya bsk yaa gaiss 20.06

~ Zendri Ervan +62 857-6355-1953
Siap buk sekjen 20.13

~ Daffa +62 822-8654-1161
makasi infonya bu sekjend 20.14

Forwarded

Pagi kakak, abang, dan teman teman semua, mungkin buat abang, kakak, dan teman teman yang udah mengisi list, udah bisa ke gedung seminar i sekarang bang, kakak, dan teman teman. Terimakasih 08.16

~ Daffa +62 822-8654-1161
This message was deleted. 08.21

~ Daffa +62 822-8654-1161

[Open Recruitment Presidium HIPMI 2024]

Assalamualaikum selamat siang rekan-rekan HIPMI PT UNAND yang terhormat ✨

gimana nih kabarnya? semoga liburannya menyenangkan yaa gais 😊

kami dari KSB memerlukan partisipasi dari rekan-rekan semua untuk HIPMI PT UNAND yang lebih baik kedepannya. Dengan timeline sebagai berikut :

- 12-16 Januari : Oprec presidium Hipmi 2024 & FGD W/ DPP
- 17 Januari : Diskusi W/ KSB
- 19 Januari. : Uji kelayakan kandidat (Bidang 1-7)
- 20 Januari. : Pengumuman pemilihan Kabid

Selamat Siang HIPMI Rangers ✨
Gimananih kabarnya? Semoga sehat selalu 😊

Udah ga kerasa kita sudah di penghujung kepengurusan nih guys. Nahh, jadi sebentar lagi nihh guys kita bakalan mengadakan **last event** kita di kepengurusan HIPMI PT UNAND tahun ini yaitu **Musyawahar Besar (Mubes)** yang InsyAllah akan dilaksanakan pada

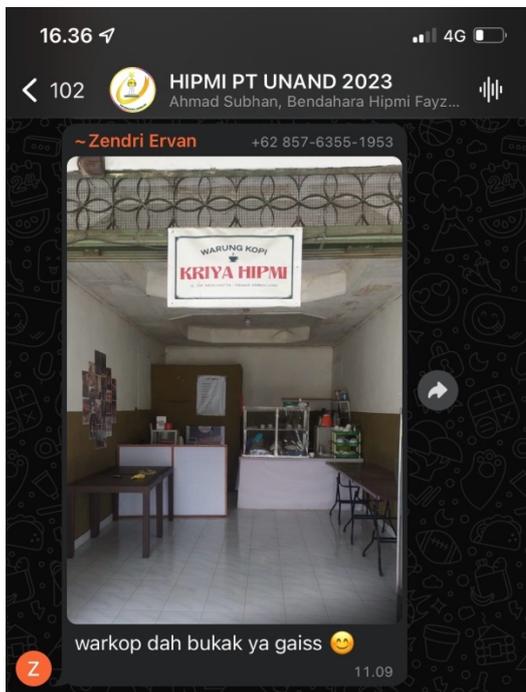
Tanggal 26,27,28 Desember 2023

Diharapkan banget nih untuk semuanya agar menunda dulu liburannya dan **meluangkan waktunya** untuk event terakhir (Mubes) kita yaa 😊 Mubes ini

setiap tahun kita pasti melakukan foto bersama kepengurusan yang pastinya akan dimasukkan kedalam buku kepengurusan dan postingan ig hipmi, jadi kita akan melaksanakan foto kepengurusan pada :

JAM TAKE FOTO DI UNDUR MENJADI

- 📅 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Desember 2023 **BESOK**
- 🕒 Waktu : **15.00-selesai**
- 📍 Lokasi : Auditorium deket tiang bendera
- 👕 Dresscode : Baker, Almet (jika tidak punya baker), jilbab hitam, celana hitam



~Zendri Ervan +62 857-6355-1953

Khanavi
Assalamualaikum wr, wb.
Selamat pagi KBT,
Mohon izin DPP dan teman-teman.

waalaikumsalam pak sekjen, selamat atas terpilihnya rekan" yg terpilih menjadi kabit dan sekbid di tahun ini, semoga amanah untuk satu tahun kedepannya ya, semangatt 🌟👍👏

2

14.50

Assalamu'alaikum, kakak" dan teman-teman semua, Kami mohon dan berharap buat teman" angmud buat datang ke acara kita ya, karena ini acara kita bersama teman", tapi sangat disayangkan kita dari angmud nya yg malah sedikit yang datang

Ayo teman", Kita jaga nama baik HIPMI di mata BPD, BPC, dan BEM/HIMA lain teman"

Kami tunggu kehadirannya ya teman", terima Kasiii 🙏

09.29



Yukk yg belum isii, disegerakan ya ges dan satu lagi yg masih ragu utk milih departemen yg di mau boleh tanyain ke grup yaaaa. kitaa saling Sharing2 jgaa dan boleh jugaa di tanya ke msing2 kepala departemen yang dituju yaa

Depart PSDM bisa pc abg
 Depart RnD bisa pc abg @~Ogi Saputra.S
 Depart Bisnis bisa pc abg @Ridho Saputra
 Depart Infokom bisa pc kak @Bifda Syahira
 Depart Permodalan bisa pc kak @~Ainul Mardiah
 Biro Kesekretariatan bisa pc abg @Muhammad Reynaldi Ikhsan

M 22.31



Andri mohon bantuan kakak abang dan teman-teman untuk mengenai info nama himpunan di masing masing fakultas kakak, abang dan teman-teman. Di karenakan dalam bulan ini akan di laksanakan salah satu proker departemen bisnis yaitu BMT(bisnis mentoring traing).

bsk hadir dluu ya di tikum (Sendik) yaa ges yaaa 🙏

22.41

sama bawa perlengkapan yg dibutuhkan yaaaa

- tmblr minum
- baju ganti
- mantel
- obat2an pribadi (yg khusus)
- snack budget 5k

M 22.42



Assalamualaikum selamat sore rekan-rekan HIPMI PT UNAND ✨

Alhamdulillah kabid dan sekben baru sudah terpilih. Seperti yang kita ketahui sekarang sistem departemen sudah diubah menjadi 10 bidang yang mana akan kami sosialisasikan kepada rekan-rekan sekalian. Yaitu pada

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Februari
 Waktu : 19.00-Selesai
 Tempat: [https://ugm-id.zoom.us/j/9248433315?](https://ugm-id.zoom.us/j/9248433315?pwd=MkpVY3JnZEk4VWd5eFBPd25oeitVUT09)
[pwd=MkpVY3JnZEk4VWd5eFBPd25oeitVUT09](https://ugm-id.zoom.us/j/9248433315?pwd=MkpVY3JnZEk4VWd5eFBPd25oeitVUT09)

Pagi teman", alhamdulillah acara comvis dan homestay kita udah selesai terimakasih banyak teman" atas kontribusinya dan partisipasi teman" selama acara tersebut. Semoga dengan acara ini teman" bisa lebih erat lgi silaturahmi kita bersmaa. Sekali lagi makasii banyak teman" 🥰

Aku mau minta maaf jika selama acara ada kata" dan perbuatan aku yg kurang berkenan di teman".

Oiyaa terimakasih banyak jga untuk ketupel dan panitia" yang terlibat diacara ini @Santika Kris Hipmi @~Sure

Assalamualaikum teman" semua. Diharapkan buat mengisi data usaha pengurus (DUPA) Ini yaa. Soalnya partisipasi masih sedikit dan ini penting utk pendataan dri dept bisnis utk usaha/ bisnis teman".

Ditunggu yaa teman" ✨🙏

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh kbt, alhamdulillah kepanitiaan BMT sudah terbentuk, ini untuk nama-na kepanitiaan BMT, s...

Walaikumsalam pak tupel, selamat bergabung di kepanitiaan BMT teman" yang sudah daftar, kita sukseskan acara ini, utk menyukkseskan acara di hipmi, saya harap teman" yang ada namanya disini bisa mengemban tanggung jawab dengan baik, semangatttt 🥰🙏 ✨

Rafif atas apresiasi sebagai entrepreneur award kali inii 🥰🥰, semoga kedepannya bisa lebih lagi dalam menjalankan bisnisnya dan juga lancar dalam menjalankannya. Kemudian congrats juga untuk departemen Infokom untuk departement award kali ini 🥰🥰 terimakasih untuk kadep dan sekben @Bifda Syahira @Kokom Dian F yang telah dapat menjalankan prokernya dengan baik semoga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi dan juga mendapatkan award lagi. Untuk teman" yang lain jangan berkecil hati, jadikan ini sebagai batu loncatan teman" untuk bisa lebih baik lagi dari sebelumnya.

Hallo, Para Gamers se Kota Padang akan hadir di GRATIS (Gebyar Ramadan Pantai Air Manis) 2023 event Mobile Legend Offline

- 📍 Open Registrasi : 10 Maret - 1 April 2023
- 📍 Technical Metting : 3 April 2023
- 📍 Battle Day : 5 - 20 April 2023
- 📍 Grand Final : 20 April 2023

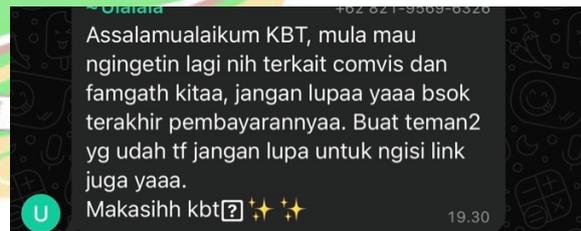
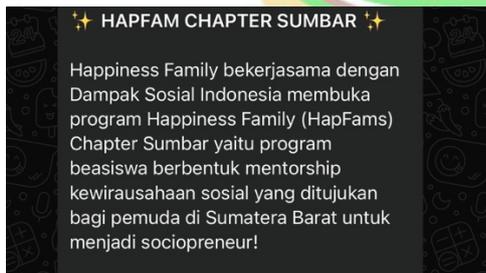
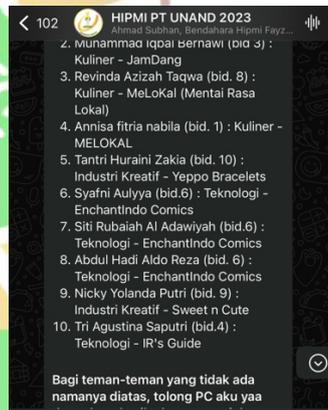
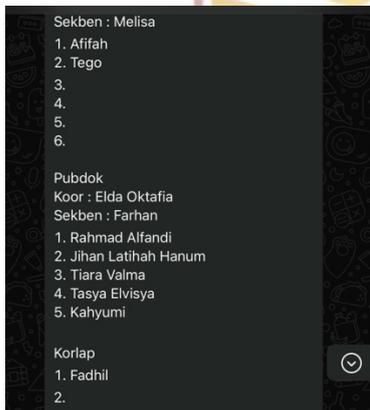
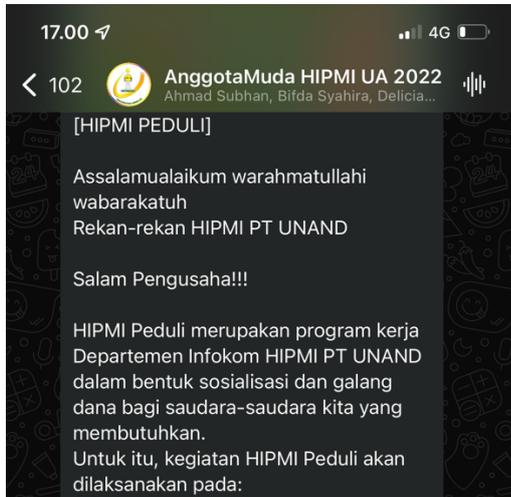
🌟 RULES TURNAMENT 🌟

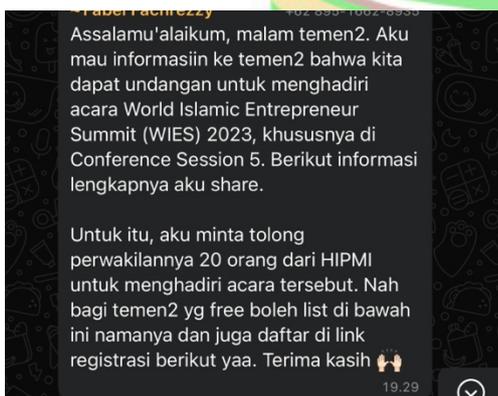
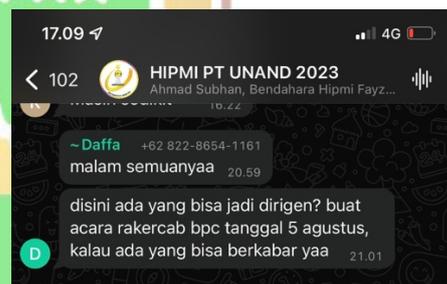
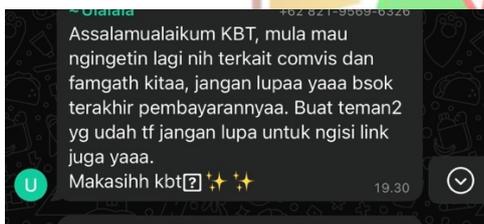
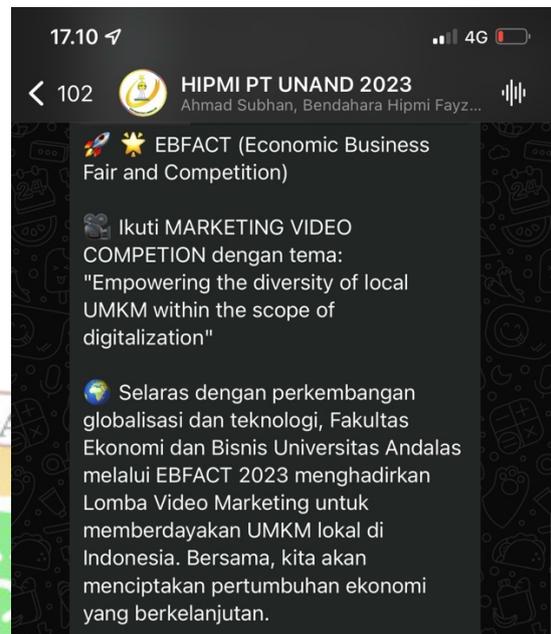
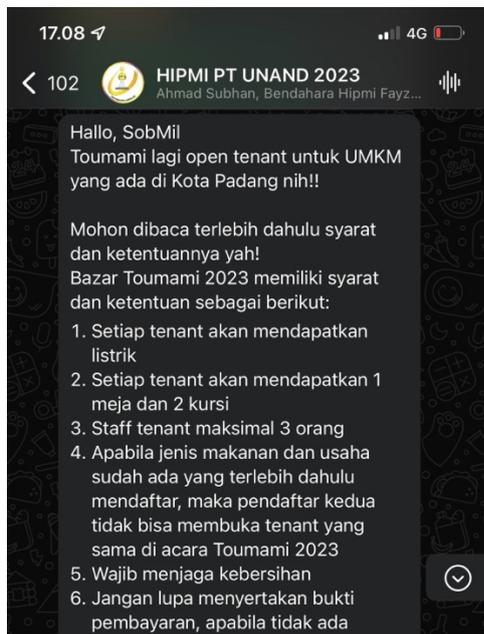
- 🌟 Setiap team terdiri dari 5 orang
- 🌟 Cheater akan didiskualifikasi
- 🌟 Server dan jaringan tanggung jawab peserta
- 🌟 Setiap peserta diberikan waktu kompensasi 5 menit pada jadwal yang ditentukan panitia, jika tidak lengkap akan didiskualifikasi

Walaikumslam bg ketum, bismillah utk kepengurusan bru bg dan selamat mengemban amanah buat kak tiara sma kak santika 🙏

Assalamualaikum KBT, mula mau ngingetin lagi nih terkait comvis dan famgath kitaa, jangan lupa yaaa bsok terakhir pembayarannya. Buat teman2 yg udah tf jangan lupa untuk ngisi link juga yaaa.

Makasihh kbt ✨🙏 ✨





~ Tiara Vania Arizena 162.812.7512.4754
 assalamualaikum selamat siang teman2 semua, jadi besok ada acara seminar proposal competition dari PT Pegadaian dan Ikatan Ahli Ekonomi Indonesia (IAEI)
<https://www.instagram.com/p/CyVLagHLEuw/?igshid=Mtc4MmM1Yml2Ng==>
 Hari/Tanggal : Kamis, 2 November
 Waktu : 07.30-11.00

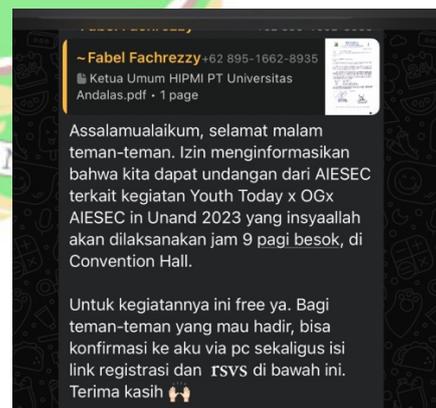
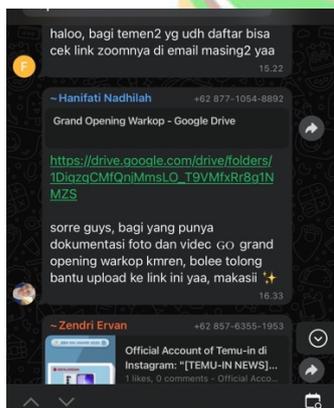
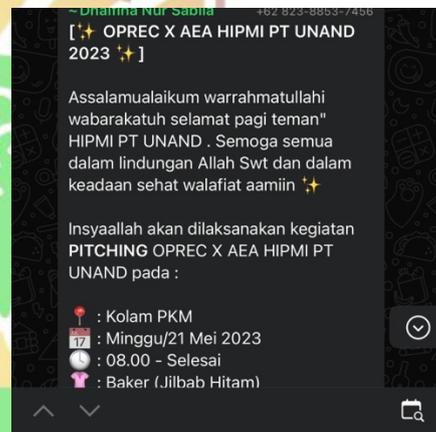
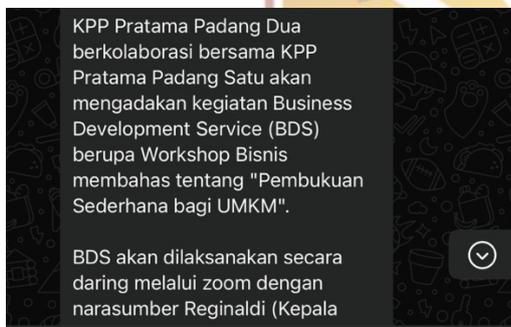
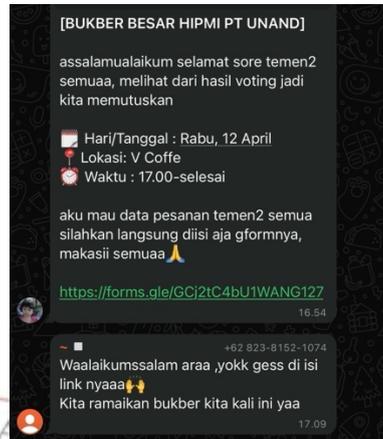
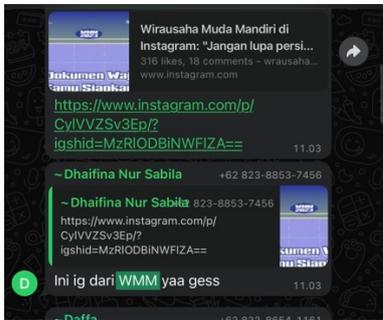
17.15 4G
 < 102 HIPMI PT UNAND 2023
 Ahmad Subhan, Bendahara Hipmi Fayz...
[serbi/grand-opening-usaha-hipmi-unand-warkop-kriya-hipmi.html](https://serbi.grand-opening-usaha-hipmi-unand-warkop-kriya-hipmi.html) 14.24
 4
 jangan lupa di share di sg sw yaaa ✨
 14.27

~ Daria 162.822.6039-1101
 assalamualaikum, pagi semuanya, Badan Otonom Hipmi Sumbar bagian Hipmi Sport mau mengadakan turnamen ML
 ada yang mau jadi panitia? slot nya cuma 3 orang, kalau ada berkabar yaa

Forwarded
 Tanoto Foundation
TANOTO FUTURE LEADERS + BUSINESS ACUMEN PROGRAM
 KINI TELAH RESMI DIBUKA!
 Apply now for FREE!
 Flyer Tanoto FLBAP 2023.pdf
 1 page · 1 MB · pdf
 05.18

Forwarded
 Guidebook HIPCHAMP BMC 2023.pdf
 bit.ly
 [HIPMI CHAMPIONSHIP PROUDLY PRESENT]
 HIPMI PT TELKOM dengan bangga hadir kembali untuk menyelenggarakan HIPMI CHAMPIONSHIP yaitu sebuah ajang perlombaan nasional yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa/i atau sederajat yang ada di Indonesia.
 "BUSINESS MODEL CANVAS COMPETITION"
 LINK GUIDEBOOK:
<https://bit.ly/GuideBookHipChampBMC2023>
 LINK REGISTRASI:
bit.ly/RegistrasiHipChampBMC
 TANGGAL DAN BIAYA REGISTRASI:
 5 of 6 matches

17.21 4G
 < 102 HIPMI PT UNAND 2023
 Ahmad Subhan, Bendahara Hipmi Fayz...
 Forwarded
 Halo mahasiswa kreatif seluruh Indonesia !!
 Youth Sharia Sociopreneurship 2023 kembali dibuka 🔥
 Bagi kamu yang memiliki solusi inovatif dalam pengembangan usaha sektor makanan dan olahan pangan, yuk segera daftar 🍔
 Pendaftaran dibuka sampai 12 Juli 2023 Pukul 23.59 WIB.
 Masih butuh informasi YSSC lebih lanjut??
 Tenang sobat. Kamu bisa loh hadir dalam acara sosialisasi Youth Sharia Sociopreneurship 2023 yang akan diselenggarakan secara online oleh Universitas Airlangga pada :



~Nur Ramli +62 823-8323-9367
Bagaimana kabid multek (multimedia dan teknologi)? Udah bisa di up ke lg kegiatan hipul agar kita bisa mengumpulkan donasinya? 08.32

~Daffa +62 822-8654-1161
This message was deleted. 20.52
Pemesanannya bisa pake sistem DO (Delivery Order) yaa, area pasar baru. 08.30

~habiba +62 895-2448-4999
Silahkan, angtif, angmud, me masukin ruang sidang, kita masih harus membahas terkait open recruitment camud (Calon anggota Muda) 08.47

